



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, *FEE* AUDIT, ROTASI AUDIT DAN
TENURE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
KEUANGAN SUBSEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata 1 pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FIGO TRIPUTRA

12170313499

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Figo Triputra
 NIM : 12170313499
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Client Importance, Fee Audit, Rotasi Audit Dan
 Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite
 Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor
 Keuangan Sub-sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa
 Efek Indonesia Tahun 2020-2024
 Tanggal Ujian : Selasa, 1 juli 2025

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Plt. DEKAN



Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Figo Triputra
 NIM : 12170313499
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Client Importance, Fee Audit, Rotasi Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024
 Tanggal Ujian : Selasa, 1 juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA

NIP. . 19097911 201101 1 003

Penguji 1

Andri Novius, SE, M.Si, AK, CA

NIP. 19781125 200710 1 003

Penguji 2

Rimet, SE, MM, Ak, CA

NIP. 19760921 202521 2 003

Sekretaris

Ermansvah, SE, MM

NIP. 19850328 202321 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Figo Triputra
 NIM : 12170313499
 Tempat/Tgl. Lahir : Manggilang, 10 juni 2001
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Pengaruh client importance, fee audit, Rotasi audit, tenure audit, terhadap
kepatuhan audit dengan komite audit menjadi variabel mediasi
pada perusahaan sektor keuangan subsektor asuransi Bei 2020-2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, juli 2025



pernyataan

 Figo Triputra

NIM. 12170313499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, *FEE AUDIT*, ROTASI AUDIT DAN *TENURE AUDIT* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN SUBSEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

OLEH

FIGO TRIPUTRA
12170313499

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Client Importance*, *Fee Audit*, Rotasi Audit, *Tenure Audit* terhadap *Kualitas Audit* dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Menghasilkan 50 sampel dengan periode penelitian 2020-2024. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Fee Audit* berpengaruh negatif terhadap *Kualitas Audit*. Sedangkan *Client Importance*, Rotasi Audit dan *Tenure Audit* tidak berpengaruh terhadap *kualitas Audit*. Selain itu, Komite Audit dapat memoderasi hubungan *Fee audit* terhadap *Kualitas Audit*, sedangkan *Client Importance*, Rotasi Audit dan *Tenure Audit* terhadap *Kualitas Audit* tidak dapat dimoderasi dengan hadirnya Komite Audit.

Kata Kunci: *Client Importance*, *Fee Audit*, Rotasi Audit, *Tenure Audit*, *Kualitas Audit*, Komite audit

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CLIENT IMPORTANCE, AUDIT FEE, AUDIT ROTATION AND AUDIT Tenure ON AUDIT QUALITY WITH AUDIT COMMITTEE AS A MODERATING VARIABLE IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES, INSURANCE SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2020-2024

OLEH

FIGO TRIPUTRA
12170313499

This study aims to determine the effect of Client Importance, Audit Fee, Audit Rotation, Audit Tenure on Audit Quality with the Audit Committee as a moderating variable in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The number of samples in this study was 10 companies with a sampling method using the purposive sampling method. Resulting in 50 samples with a research period of 2020-2024. Data analysis using the classical assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis using the evIEWS 12 tool. The results of this study indicate that Audit Fee has a negative effect on Audit Quality. While Client Importance, Audit Rotation and Audit Tenure do not affect Audit quality. In addition, the Audit Committee can moderate the relationship between Audit Fee and Audit Quality, while Client Importance, Audit Rotation and Audit Tenure on Audit Quality cannot be moderated by the presence of the Audit Committee.

Keywords: *Client Importance, Audit Fee, Audit Rotation, Audit Quality, Audit Committee*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah, saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya serta sholawat beserta salam saya hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Client Importance*, *Fee Audit*, *Rotasi Audit*, *Tenure Audit* Terhadap *Kualitas Audit* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub-Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bukti semangat usaha serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang berharga dalam hidupku. Untuk karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua yang ku panggil dengan amak, “Rosita” dan ayah “Yon Erizon” yang tak pernah kenal apa itu kata Lelah, capek letih ataupun semua ungkapan mengeluh yang keluar dari mulut manusia, untuk sekarang hanya ucapan terimakasih, terimakasih dan terimakasih yang bisa penulis ucapkan, atas semua yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalian berikan, doa yang tak pernah putus untuk anak laki-laki terkahir ini, semoga kalian selalu diberikan Kesehatan oleh ALLAH SWT sampai kalian benar-benar bangga punya aku.

Terimakasih ke abang Bayu Andika Putra dan Syi Rajul Afkar yang selalu menjaga adeknya ini, selalu memberikan semangat dan motivasi, dan Adekku Rindu Putri Kinanti.

1. Ibu Prof Dr Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
5. Ibu Dr. Juliana, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
6. Ibu Faiza Muklis, S. E., M. Si. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
7. Bapak Dr Andi Irfan, SE,. M.Sc.A., AK., CA, CSRS Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. AK Selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan
10. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
11. Teman-teman angkatan 2021 Akuntansi S1 terkhusus lokal F yang telah memberikan motivasi serta dukungan
12. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mendoakan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Amin yaa Rabbal'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 25

Penulis,

Figo Triputa

12170313499

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Teori agensi	15
2.2 <i>Kualitas Audit</i>	17
2.3 <i>Client Importance</i>	19
2.4 <i>Fee Audit</i>	20
2.5 Rotasi Audit.....	21
2.6 <i>Tenure Audit</i>	22
2.7 Komite Audit.....	23
2.8 Pandangan Islam Terkait <i>Kualitas Audit</i>	24
2.9 Penelitian Terdahulu.....	26
2.10 Kerangka Pikir.....	40
2.11 Perumusan Hipotesis	41
2.11.1 Pengaruh <i>Client Importance</i> Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	41
2.11.2 Pengaruh <i>Fee Audit</i> Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	42
2.11.3 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.4 Pengaruh <i>Tenure</i> Audit Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	43
2.11.5 Pengaruh <i>Client Importance</i> Terhadap <i>Kualitas Audit</i> Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi.....	45
2.11.6 Pengaruh <i>Fee</i> Audit Terhadap <i>Kualitas Audit</i> Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi.....	45
2.11.7 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap <i>Kualitas Audit</i> Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi.....	47
2.11.8 Pengaruh <i>Tenure</i> Audit Terhadap <i>Kualitas Audit</i> Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian.....	49
3.2 Jenis Dan Sumber Data	49
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	50
3.3.1 Populasi.....	50
3.3.2 Sampel	51
3.4 Metode Pengumpulan Data	54
3.5 Definisi Operasional Variabel	54
3.5.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	54
3.5.2 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	56
3.5.3 Variabel Moderasi.....	58
3.6 Pengukuran Variabel	59
3.7 Teknik Analisi Data.....	63
3.7.1 Statistik Deskriptif	64
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	64
3.7.3 Model Estimasi Data Panel.....	66
3.7.4 Pemilihan Model Data Panel	67
3.7.5 Analisis Regresi Moderasi	68
3.7.6 Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Hasil Dan Penelitian.....	72
4.1.1 Gambar Umum Objek Penelitian.....	72
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	73
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.4 Pemilihan Regresi Data Panel.....	80
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel.....	85
4.1.6 Uji F.....	89
4.1.7 Uji Hipotesis t.....	90
4.1.8 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	94
4.2 Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	95
4.2.1 <i>Client Importance</i> Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	95
4.2.2 <i>Fee Audit</i> Berpengaruh Positif Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	96
4.2.3 Rotasi Audit Berpengaruh Positif Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	97
4.2.4 <i>Tenure Audit</i> Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	98
4.2.5 Komite Audit Tidak Mampu dalam Memoderasi <i>Client Importance</i> Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	99
4.2.6 Komite Audit Mampu dalam Memoderasi <i>Fee Audit</i> Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	101
4.2.7 Komite Audit Tidak Mampu dalam Memoderasi Rotasi Audit Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	102
4.2.8 Komite Audit Tidak Mampu dalam Memoderasi <i>Tenure Audit</i> Terhadap <i>Kualitas Audit</i>	103
BAB V PENPUTUP	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
Daftar Pustaka.....	108



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III. 1 Populasi Penelitian.....	51
Tabel III. 2 Kriteria Pengambilan Sampel	52
Tabel III. 3 Sampel.....	53
Tabel III. 4 Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel IV. 1 Sampel Penelitian	72
Tabel IV. 2 Statistik Deskriptif	73
Tabel IV. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel IV. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	79
Tabel IV. 5 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel IV. 6 Model Common Effect Model	81
Tabel IV. 7 Model Fixed Effect Model.....	82
Tabel IV. 8 Model Random Effect Model	83
Tabel IV. 9 Uji Chow.....	84
Tabel IV. 10 Uji hausman.....	85
Tabel IV. 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed Effect	86
Tabel IV. 12 Uji F	89
Tabel IV. 13 Uji Parsial (Uji t).....	91
Tabel IV. 14 koefisien determinasi	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar IV. 1 Uji Normalitas.....	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	114
Lampiran 2 Client Impotance (X1).....	116
Lampiran 3 Fee Audit (X2).....	119
Lampiran 4 Rotasi Audit (X3)	121
Lampiran 5 Tenure Audit (X4)	123
Lampiran 6 Komite Audit (Z).....	125
Lampiran 7 Kualitas Audit (Y)	128
Lampiran 8 Pemilihan Sampel.....	141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kehidupan bisnis semakin pesat, perkembangan tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan dimana manajemen perusahaan harus menyiapkan laporan keuangan. Laporan ini berguna bagi pengguna laporan seperti investor dan kreditur untuk mendapatkan informasi keuangan tentang perusahaan. Pengguna laporan harus meminta jasa auditor independen untuk memastikan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan. Peran auditor independen adalah melakukan audit dan memastikan bahwa informasi dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan (Arista et al., 2023)

Audit adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan bukti sebagai informasi dalam sebuah laporan keuangan dengan melacak dan mengungkap informasi secara nyata. Informasi yang terdapat dalam laporan juga harus berkualitas dan valid karena akan bermanfaat untuk proses pengambilan 2 sebuah keputusan. Kualitas informasi atas laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas pada audit (Arista et al., 2023)

Audit menjadi suatu proses yang sangat penting dalam sistem keuangan sebuah perusahaan, dimana auditor melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap keuangan dan operasional perusahaan. Dalam proses audit, komite audit, spesialisasi auditor, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tenure audit memainkan peran yang signifikan pada penentuan *Kualitas Audit* yang dilakukan. Auditor adalah orang yang melayani perusahaan yang diaudit sehubungan dengan kesalahan dalam laporan keuangannya (Alpian & Kuntadi, 2023)

Selain melakukan audit, fungsi utama seorang auditor adalah memberikan opini audit yang andal, yang harus didasarkan pada sikap berkualitas, profesionalisme, independensi, dan objektivitas. Karakteristik dari sebuah audit yang memenuhi standar audit juga merupakan ciri yang dapat memenuhi Standar pengendalian mutu yang mencerminkan praktik audit adalah tanda dari komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik (2021). Oleh karena itu, penilaian terhadap *Kualitas Audit* sebenarnya membutuhkan keahlian, independensi, dan profesionalisme dari seorang auditor. Berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2011, seorang auditor memiliki kekuasaan untuk menjalankan tugasnya, menyediakan layanan sesuai dengan ketentuan undang-undang ini, termasuk layanan audit, menunjukkan bahwa hanya sebagian orang yang berhak untuk diperiksa. Dasar dari audit perusahaan adalah PP Nomor 20 Tahun 2015 mengenai praktik akuntansi di sektor publik, karena ada norma dan standar yang harus dipatuhi oleh auditor (M Farhan & Cris, 2024)

Masyarakat umum mulai kehilangan kepercayaan terhadap auditor karena banyaknya keluhan *Kualitas Audit* yang mempengaruhi auditor independen. Laporan keuangan adalah sumber informasi yang terverifikasi bagi pelaku pasar saham; data yang tersedia di dalamnya relevan dan dapat disediakan untuk pelaku pasar saham dan organisasi lain dengan standar etika yang tinggi. *Kualitas Audit* yang lebih andal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



dicapai dan dilaporkan menghasilkan rekening bank yang lebih layak kredit dan meningkatkan kepercayaan pemegang rekening bank (Tasya & Harti, 2022)

Menurut Gede et al., (2020) *Kualitas Audit* sebagai kemahiran auditor untuk mengidentifikasi bahan sumber yang relevan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami sepenuhnya situasi yang dihadapi. *Kualitas Audit* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti jumlah biaya audit. Analisis menunjukkan bahwa auditor terbaik membebankan lebih banyak biaya karena mereka dengan hati-hati memilih informasi yang mematuhi aturan tertentu. Sebagaimana tertuang dalam Putusan Ketum Institut Akuntan Publik Indonesia No.: KEP.024/IAP/II/2008 mengenai tujuan audit biaya, ialah untuk memutuskan tingkat imbal jasa audit, biaya audit disepakati antara klien dan auditor untuk menghindari biaya yang meningkat yang dapat membahayakan kredibilitas public.

Guna menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan auditan, Akuntan Publik harus memperhatikan *Kualitas Audit* yang dihasilkannya. Meskipun auditor dituntut untuk memberikan audit yang berkualitas, namun tuntutan tersebut belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh auditor, karena masih banyak skandal keuangan yang melibatkan auditor. Segelintir masyarakat telah kehilangan kepercayaannya terhadap auditor. Kondisi ini disebabkan oleh merebaknya skandal akuntansi. Seperti yang dilansir oleh Kompas.com, kasus yang menimpa akuntan publik atas nama Nunu Nurdyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai



dengan kondisi sebenarnya dalam laporan PT Wanaarta Life, terdapat indikasi pelanggaran dalam audit yang dilakukan oleh kedua Akuntan Publik (Ap) tersebut.

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK Aman Santosa mengatakan, sanksi tersebut dikenakan setelah dilakukan pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Ia mengatakan, sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK dikenakan kepada AP (Akuntan Publik) atas nama Nunu Nurdjaman dan KAP (Kantor Akuntan Publik) KNMT karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat seperti dimaksud Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 yaitu Pelanggaran berat tersebut dapat berupa penyelewengan atau membantu melakukan manipulasi, tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017)

Sementara, Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi akuntan publik yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 3 POJK 13 Tahun 2017 karena turut menjadi pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) Nunu Nurdjaman (compas.com, 2024)

Berdasarkan dari teori, ada beberapa yang mempengaruhi *Kualitas Audit* antara lain adalah *Client Importance*. *Client Importance* didefinisikan sebagai pentingnya keuangan relatif dari klien bagi auditor/KAP (Kerler & Brandon, 2010). *Client*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Importance merupakan klien terbesar yang dimiliki oleh auditor dan auditor cenderung banyak menghabiskan waktu dengan pihak klien. Semakin penting klien bagi auditor, maka semakin rendah *Kualitas Audit* dikarenakan adanya faktor ketergantungan terhadap ekonomi (Chen et al., 2010). Rendahnya *Kualitas Audit* dapat berpengaruh terhadap reputasi auditor dalam mempertahankan dan mendapatkan klien baru.

Menurut Wadri Wahyu, (2020) semakin penting klien bagi auditor/KAP, semakin rendah *Kualitas Audit* karena adanya faktor ketergantungan ekonomi. Penelitian Dianti, (2016) menyatakan bahwa menemukan bahwa *Client Importance* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Ketika seorang auditor atau KAP menjadikan perusahaan yang diaudit sebagai klien penting, maka demi menjaga reputasinya seorang auditor akan semakin berhati-hati dalam melaksanakan proses audit. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Sari & Darya, (2020) menunjukkan tidak hubungan signifikan antara *Client Impotence* dengan *Kualitas Audit*. Hasilhasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara *Client Importance* dengan kualitas audit.

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit adalah *fee audit*. Penggunaan jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan menyebabkan timbulnya biaya atas audit laporan keuangan yang dibebankan kepada perusahaan auditee yang disebut *fee audit*. Jika semakin besar imbalan yang diberi kepada auditor, maka auditor semakin memaksimalkan kinerjanya dalam melakukan audit. Akan tetapi, *fee audit* juga dapat mengakibatkan berkurangnya independensi



auditor, karena auditor dibayar oleh pihak manajemen sendiri, bukan pemerintah, lembaga, atau pihak ketiga (Syahputra & Yusuf, 2024)

Menurut Ismi Fauziyyah, (2020) bahwa *Kualitas Audit* meningkat seiring dengan harga audit perusahaan klien. Dengan *fee* yang baik tentunya akan memberikan motivasi yang lebih dan berdampak positif terhadap kinerja seorang auditor (Gede & Desak, 2021). Sejalan dengan penelitian Herdian & Bambang Sudaryono, (2024) semakin tinggi nilai *fee* audit akan meningkatkan *Kualitas Audit* pada sebuah perusahaan. Audit *fee* yang tinggi akan memicu semangat kinerja dari auditor untuk melaksanakan serangkaian analitikal prosedur yang handal sehingga menghasilkan *Kualitas Audit* yang bermutu.

Rotasi auditor, penetapan MK No. 17/PMK. 01/2008 menjelaskan bahwa seorang pengaudit hanya dapat melakukan pemeriksaan 3 tahun secara berurutan pada satu perusahaan. Demi menjaga keindependenan, penetapan ini dilakukan agar tidak terjalin hubungan antara pengaudit dan yang diaudit (Ardiansyah *et al.*, 2024). Rotasi auditor bertujuan untuk mengungkap adanya koneksi khusus dan aktivitas kecurangan dilakukan manajemen dan KAP akibat masa jabatan yang lama. Rotasi harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan hubungan khusus yang terkait antara KAP dan perusahaan tertentu. Waktu antara audit dan persetujuan klien, dinyatakan dalam tahun, atau periode audit, terkait dengan pekerjaan auditor saat ini (Tri Rahmawati & Arief, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai rotasi audit yang dilakukan Wadri Wahyu, (2020) menyatakan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap *Kualitas Audit* di karenakan kurangnya kepedulian pelaku pasar terhadap pergantian auditor. Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap *Kualitas Audit* karena adanya rotasi akan mengurangi independensi auditor (Gregorius Barbarigo & Sofie, 2024). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rafika & N Djamil, (2024) menyatakan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap *Kualitas Audit* karena rotasi memiliki efek positif pada kualitas laporan audit karena memungkinkan untuk pendekatan yang dapat menyegarkan dan mengembalikan kepercayaan publik terhadap fungsi audit

Faktor lain yang mempengaruhi *Kualitas Audit* adalah *Tenure* audit. *Tenure* Audit adalah masa perikatan (jangka waktu) antara auditor dengan klien terkait jasa. Menurut Gede & Desak, (2021) Semakin lama durasi kontrak akan mempengaruhi kualitas audit, hal ini disebabkan oleh ikatan emosional antara klien dengan auditor akibat dari lamanya waktu perikatan sehingga menurunkan independensi auditor. Waktu intervensi yang singkat menyebabkan sedikit pengetahuan tentang klien dan dengan demikian *Kualitas Audit* rendah. Jika ada masalah jangka panjang, hal itu dapat menyebabkan kedua organisasi kehilangan independensi dan efektivitasnya. Perikatan audit yang dilakukan oleh seorang auditor (KAP) pada periode yang lama mengakibatkan tekanan emosional, merusak independensinya dan menciptakan masalah dalam menghasilkan komitmen terhadap kesimpulan auditor yang tidak dapat diandalkan (Herdian & Bambang Sudaryono, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai *Tenure* audit yang dilakukan oleh Herdian & Bambang Sudaryono, (2024) menyatakan bahwa *Tenure* audit tidak berpengaruh terhadap *Kualitas Audit* dikarenakan *Tenure* KAP yang lama tidak dapat mempengaruhi independensi auditor sehingga tidak dapat menurunkan kualitas audit. Sejalan dengan penelitian Gede & Desak, (2021) menyatakan semakin lama jangka waktu akan menciptakan kedekatan emosional sehingga menurunkan independensi auditor dan sehingga *Kualitas Audit* yang di hasilkan tidak bermutu. Sementara penelitian yang dilakukan Ardani (2017) menyatakan bahwa *Tenure* audit berpengaruh positif terhadap *Kualitas Audit* karena semakin lama bertugas, KAP akan memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk merancang prosedur audit yang baik dan benar.

Perbandingan antara penelitian terdahulu yang menjadi acuan Nur Isra Laili (2020) menunjukkan adanya perbedaan dalam ruang lingkup, variabel yang diteliti, serta hasil temuan empiris. Sedangkan Penelitian ini mengangkat variabel *Client Importance*, *Fee Audit*, *Rotasi Audit*, dan *Tenure Audit* terhadap *Kualitas Audit* dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi, sementara Laili (2020) tidak menyertakan variabel *Client Importance* dalam penelitiannya. Dari sisi objek, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian Laili mencakup perusahaan sektor keuangan secara umum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan fenomena diatas, dan penelitian sebelumnya, terdapat ketidak konsistenan dan perbedaan dalam temuan penelitian sebelumnya yang menjadikan peneliti tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut.

“PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, *FEE AUDIT*, ROTASI AUDIT DAN *TENURE AUDIT* TERHADAP *KUALITAS AUDIT* DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN SUBSEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti telah menguraikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Client Importance* berpengaruh Terhadap *Kualitas Audit* pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
2. Apakah *Fee Audit* berpengaruh Terhadap *Kualitas Audit* pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
3. Apakah Rotasi Audit berpengaruh Terhadap *Kualitas Audit* pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah *Tenure* Audit berpengaruh Terhadap *Kualitas Audit* pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
5. Apakah komite audit memoderasi *Client Importance* terhadap *Kualitas Audit* pada perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
6. Apakah komite audit memoderasi *Fee* Audit terhadap *Kualitas Audit* pada perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
7. Apakah komite audit memoderasi Rotasi Audit terhadap *Kualitas Audit* pada perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
8. Apakah komite audit memoderasi *Tenure* Audit terhadap *Kualitas Audit* pada perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti telah menguraikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Client Importance* berpengaruh Terhadap *Kualitas Audit* pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui apakah *Fee* Audit berpengaruh Terhadap *Kualitas Audit* pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui apakah Rotasi Audit berpengaruh Terhadap *Kualitas Audit* pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui apakah *Tenure* Audit berpengaruh Terhadap *Kualitas Audit* pada Perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
5. Untuk mengetahui apakah Komite audit memoderasi pengaruh *Client impotance* terhadap *Kualitas Audit* Pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
6. Untuk mengetahui apakah Komite audit memoderasi pengaruh *Fee* audit terhadap *Kualitas Audit* Pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
7. Untuk mengetahui apakah Komite audit memoderasi pengaruh Rotasi Audit terhadap *Kualitas Audit* Pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
8. Untuk mengetahui apakah Komite audit memoderasi pengaruh *Tenure* Audit terhadap *Kualitas Audit* Pada Perusahaan sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Aspirasinya adalah penelitian ini berkontribusi pada pengayaan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *kualitas audit*, khususnya di subsektor asuransi. Dengan mempelajari variabel-variabel seperti kepentingan klien, *fee* audit, rotasi audit, dan *Tenure* audit, penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang bagaimana hubungan auditor-klien dan dinamika biaya serta durasi hubungan audit mempengaruhi objektivitas dan *kualitas audit*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Panduan bagi Auditor dalam Menentukan Kebijakan Audit : Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi auditor dalam menentukan strategi audit yang lebih tepat, terutama terkait dengan penetapan *fee audit*, lama hubungan kerja (*Tenure* audit), dan perlunya rotasi auditor. Auditor dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk menjaga *Kualitas Audit* dan memitigasi risiko independensi yang terganggu.
2. Bagi entitas yang menerbitkan laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dalam mengevaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi *Kualitas audit*. Hal ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk perbaikan kinerja keuangan di masa depan.
3. Untuk kalangan akademisi, diharapkan penelitian ini bisa berfungsi sebagai sumber referensi dan panduan bagi peneliti di masa depan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan berisi tentang hal-hal yang akan di bahas dalam setiap bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang dijadikan acuan teori dan penelitian dasar dalam melakukan analisis, hipotesis penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguraikan pembahasannya serta menjawab rumusan masalah yang meliputi deskriptif objek penelitian, analisis data variabel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori agensi

Pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, mengemukakan bahwa agency teori memiliki keterkaitan atas dua pihak antara lain pihak prinsipal dan agen. Hubungan yang terjadi antara teori agensi dan integritas laporan keuangan yakni sulitnya menyamakan persesi antara dua pihak tersebut. disatu pihak menuntut untuk menjabarkan semua biaya maupun laba yang terjadi sehingga diperlukan adanya rangkaian pengendalian yang memadai sebagai solusi. Oleh karena itu, serangkaian *corporate governance* dinantikan dapat dapat meminimalkan perseteruan keagenan. Tata kelola yang baik ini diimpikan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang lebih berintegritas (Jensen & Meckling, 1976).

Teori keagenan mengasumsikan principal memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan mereka sedangkan agent memiliki kepentingan untuk terus berusaha memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya. Karena kepentingan kedua pihak yang tidak selalu sejalan, maka sering terjadi benturan kepentingan, kondisi ini yang dikenal sebagai *morat hazard* yaitu keadaan yang muncul ketika resiko akibat tindakan manajer namun tidak diketahui oleh pemegang saham dan tentunya akan menimbulkan asimetri informasi. Oleh karena adanya asimetri informasi tersebut menciptakan kebutuhan jasa dari pihak yang independen untuk melaksanakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



audit atas laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen Perusahaan (Erfan Effendi, 2021:10)

Teori keagenan dapat muncul karena adanya kerjasama kerja antara principal yang mempunyai kewenangan dengan agent yang mendapatkan otoritas yang diberikan dan untuk mengendalikan entitasnya. Agen harus menjabarkan informasi kepada prinsipal, karena faktanya agent lebih tahu kondisi entitas ketimbang prinsipal. Namun pada keadaan rilnya manajemen selaku agen tidak menjelaskan kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut, hal ini dapat terjadi karena agen mencoba mencari keuntungan dan untuk memayungi kelemahan performa manajemen. Perbuatan ini kerap dapat terjadi dikarenakan adanya beda kepentingan antara principal dan agen, sehingga dapat mencetuskan permasalahan keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan. Perbedaan kepentingan juga dapat muncul karena manajemen lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan organisasi dan manajemen tidak selalu bertindak dengan mengutamakan kepentingan pemilik (Zoebar & Miftah, 2020).

Teori keagenan dalam penelitian Andri Novius, (2023) memiliki hubungan dengan profesi akuntan publik dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan entitas serta meninjau kinerja manajemen dalam memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik perusahaan. Keterkaitan antara teori keagenan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini akan meneliti kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stre Islami

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas Audit juga harus diperhatikan dalam penerapan teori keagenan. Apabila data dalam laporan keuangan tidak disampaikan secara akurat kepada prinsipal, maka nilainya akan berkurang sehingga terjadi situasi asimetri informasi. Hal ini terjadi karena agen memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang masalah internal perusahaan dibandingkan prinsipal yang hanya memahaminya melalui kinerja manajemen. Untuk mengurangi kesenjangan informasi antara pihak-pihak tersebut, maka diperlukan auditor yang mampu memberikan audit yang berkualitas, sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan jelas kepada prinsipal. Penjelasan yang diberikan menunjukkan bahwa auditor berperan sebagai mediator antara kepentingan pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen) dalam mengawasi masalah keuangan perusahaan. (Aris Tri Wicaksono & Agus Purwanto, 2021).

Dalam teori ini, kehadiran auditor sebagai pihak ketiga dipandang sebagai cara untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan manajer, yang berfungsi sebagai sarana bagi manajer untuk bertanggung jawab kepada prinsipal. Dinamika ini selanjutnya akan memengaruhi *Kualitas Audit* yang dilakukan oleh auditor terhadap klien perusahaan. (Gede et al., 2020).

2.2 *Kualitas Audit*

(Djamil, 2022) *Kualitas audit* (Audit Quality) adalah suatu proses pemeriksaan secara sistematis yang dilakukan oleh auditor mutu internal atau eksternal. Akuntan publik merupakan pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak investor dan kreditor dengan pihak manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.



Sebagai perantara dalam kondisi yang transparan maka akuntan harus dapat bertindak jujur, bijaksana, dan profesional. Akuntan publik harus mempunyai tanggung jawab moral untuk memberi informasi secara lengkap dan jujur mengenai kinerja perusahaan kepada pihak yang mempunyai wewenang untuk memperoleh informasi tersebut. Berdasarkan teori agensi yang mengasumsikan bahwa manusia itu selalu selfinterest maka kehadiran pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara prinsipal dan agen sangat diperlukan, dalam hal ini adalah auditor independen. Investor akan lebih cenderung pada data akuntansi yang dihasilkan dari *Kualitas Audit* yang tinggi (Mathius Tandiontong, n.d.:75)

Mathius Tandiontong, (:73) audit yang berkualitas adalah audit yang dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan orang yang independen. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar, memahami dan menggunakan metode penyampelan yang benar.

Kualitas audit yang tinggi memiliki pengaruh signifikan dalam mencegah, mendeteksi, dan mengatasi financial statement fraud (kecurangan laporan keuangan). Penting untuk dicatat bahwa meskipun audit yang berkualitas tinggi dapat mengurangi risiko kecurangan, mereka mungkin tidak dapat sepenuhnya mencegah kecurangan. Kecurangan laporan keuangan seringkali melibatkan praktik yang disengaja dan berpikir licik. Oleh karena itu, perusahaan juga harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan mengadopsi budaya etika yang kuat untuk meminimalkan risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



kecurangan. Auditor yang berkualitas tinggi dapat menjadi mitra yang berharga dalam upaya ini (S Dinillah & N Djamil, 2024).

Menurut ketentuan IAPI No 4 Tahun 2018 terkait Pedoman Indikator *Kualitas Audit* Pada KAP ada beberapa indikaor guna meningkatkan kualitas audit, yaitu:

- a. Kemampuan auditor
- b. Etika serta independensi auditor
- c. Pemakaian waktu personil kunci perikatan
- d. Pengendalian mutu perikatan
- e. Hasil tinjauan mutu ataupun inspeksi pihak internal serta eksternal
- f. Rentang kendali perikatan
- g. Organisasi serta tata kelola KAP
- h. Kebijakan imbalan jasa.

2.3 Client Importance

Signifikansi klien dicirikan oleh dampak finansial yang dimiliki klien terhadap KAP atau auditor, karena klien utama dipandang sebagai sumber pendapatan yang stabil, menurut Kerler & Brandon, (2010). Biasanya, klien utama mewakili akun terbesar auditor, dan auditor umumnya mendedikasikan lebih banyak waktu untuk klien ini. Kepentingan ekonomi KAP, atau signifikansi klien, menimbulkan risiko terhadap ketidakberpihakan auditor, karena meningkatkan ketergantungan finansial

auditor pada klien, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas audit. (Tepalagul & Lin, 2015).

Arens et al., (2017;240) Ukuran klien, yang diukur dengan total aset atau total pendapatan, akan memengaruhi risiko audit yang dapat diterima. Untuk klien besar, laporan keuangannya lebih mungkin digunakan secara luas, dan auditor lebih mungkin dituntut jika terdapat salah saji material yang tidak ditemukan. Oleh karena itu, risiko audit yang dapat diterima lebih rendah untuk klien besar dibandingkan klien kecil.

2.4 Fee Audit

W Viarni & N Suryadi, (2023) Imbalan yang diterima auditor sebagai bentuk balas jasa yang diterima setelah melakukan jasa audit pada perusahaan atau disebut dengan audit fee. Penggunaan jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan menyebabkan timbulnya biaya atas audit laporan keuangan yang dibebankan kepada perusahaan auditee yang disebut *fee audit*. Jika semakin besar imbalan yang diberi kepada auditor, maka auditor semakin memaksimalkan kinerjanya dalam melakukan audit. Akan tetapi, *fee audit* juga dapat mengakibatkan berkurangnya independensi auditor, karena auditor dibayar oleh pihak manajemen sendiri, bukan pemerintah, lembaga, atau pihak ketiga. Kasus yang berhubungan dengan *fee audit* terjadi pada Satyam Computer Service, Ltd. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, maka setiap tahunnya secara berkala selalu dimonitor oleh Pricewaterhouse Coopers di India. Diketahui bahwa auditor Pricewaterhouse Cooper tidak melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang berlaku dan tidak pernah menilai



dan merespon risiko dengan baik. Perbandingan *fee audit* dari Satyam ke PWC relatif jauh lebih besar dibandingkan dengan usaha sejenis Satyam Computer Service, Ltd dalam pembayaran kepada auditornya (Syahputra & Yusuf, 2024).

Dalam penelitian Herdian & Bambang Sudaryono, (2024) mengungkapkan biaya audit ialah total *fee* yang dibayar klien jasa auditor eksternal, oleh karena itu total biaya yang menentukan pembayaran KAP bergantung pada sejumlah prosedur audit yang kompleks dan area audit utama, serta reputasi KAP di mata masyarakat umum, pemerintah, dan investor. *Fee Audit* diungkapkan setelah kontrak antara auditor dan klien tercapai berdasarkan saling pengertian, dan sering dibahas sebelum proses audit dimulai.

Sedangkan dalam penelitian Gregorius Barbarigo & Sofie, (2024) *Fee Audit* merupakan satu dari beberapa masalah eksternal yang memberikan dampak pada *kualitas audit*. *Fee Audit* adalah pembayaran yang dilakukan kepada pelanggan sebagai imbalan atas kepercayaan mereka, baik pada bentuk tunai atau bentuk lain. Ketika auditor bertemu dengan klien, umumnya sebelum proses audit dimulai, biaya audit ditentukan. *Kualitas Audit* meningkat seiring dengan harga audit perusahaan klien.

2.5 Rotasi Audit

Pengenalan rotasi auditor muncul ketika durasi hubungan antara auditor dan klien terlalu panjang atau terlalu singkat, yang dapat membahayakan integritas audit. Rotasi auditor dikaitkan dengan dua faktor utama: sukarela dan wajib. Rotasi wajib terjadi ketika auditor mengundurkan diri atau diberhentikan oleh klien. Kebijakan pemerintah



mengenai rotasi ini bermanfaat, karena membantu mengurangi korelasi antara auditor. Perusahaan harus membuat sistem untuk mengganti auditor guna menumbuhkan lingkungan yang mempromosikan objektivitas dalam pekerjaan mereka. Kegagalan mengganti auditor dapat membahayakan independensi auditor. Implementasi cepat penggantian ini dapat meningkatkan *Kualitas Audit* dengan meminimalkan keakraban antara auditor. (Arista et al., 2023).

Selain mengubah KAP karena peraturan yang mengatur kewajiban perusahaan, perusahaan memiliki pilihan untuk menghentikan layanan KAP sebelum periode audit yang ditentukan dimulai. Perubahan ini disebut sebagai pergantian auditor sukarela. Pergantian KAP sukarela diprakarsai oleh perusahaan atas kebijakan manajemennya, jika pergantian tersebut tidak diamanatkan oleh undang-undang yang berlaku. Perusahaan memilih pergantian KAP sukarela karena KAP sebelumnya terlalu berhati-hati dan tidak sejalan dengan tujuan manajemen. Akibatnya, perusahaan berupaya melibatkan KAP yang lebih memenuhi kebutuhannya dengan menggantikan KAP yang bertugas mengaudit laporan keuangannya. (Aris Tri Wicaksono & Agus Purwanto, 2021).

2.6 Tenure Audit

Gregorius Barbarigo & Sofie, (2024) Durasi audit dan kualitasnya saling terkait. Periode audit yang lebih panjang memungkinkan auditor untuk lebih memahami lingkungan perusahaan, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih dekat antara auditor dan tim manajemen, sehingga mengurangi independensi psikologis auditor dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan mereka untuk meneliti pekerjaan. Meskipun penilaian bertujuan untuk bersikap tidak memihak, penilaian tersebut dapat bias. Auditor sering kali memprioritaskan permintaan manajemen daripada persyaratan yang lebih luas. Jumlah waktu yang dihabiskan auditor untuk bekerja dengan perusahaan kliennya dikenal sebagai audit tenure (H Sigolgi & N Djamil, 2024)

Dalam penelitian Mutya dalam M Farhan & Cris, (2024) Durasi audit dan *Kualitas Audit* saling terkait. Audit yang panjang memungkinkan auditor untuk lebih memahami konteks bisnis. Namun, audit yang panjang juga menciptakan hubungan yang lebih dekat antara auditor dan manajemen, yang dapat mengurangi independensi psikologis auditor dan mengurangi kecenderungan mereka untuk melakukan audit yang menyeluruh. Penilaian, meskipun dimaksudkan untuk tidak memihak, masih mengandung bias yang melekat. Sering kali, auditor memprioritaskan harapan manajemen daripada persyaratan organisasi yang lebih luas.

2.7 Komite Audit

Komite audit merupakan badan yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pengawasan pada internal perusahaan terutama pada pelaksanaan kegiatan audit laporan keuangan Ardani, (2017). Peraturan tentang kegiatan audit di Indonesia diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008.

Menurut Arens 2011 Dalam Wadri Wahyu, (2020) komite audit adalah komite dibawah dewan komisaris yang terdiri dari seorang yang independen dan para profesional independen dari luar perusahaan, yang tanggung jawabnya termasuk



membantu paran auditor tetap independen dari manajemen. Oleh karena itu diperlukannya pihak ketiga untuk mengawasi serta mengontrol pekerjaan auditor serta manajemen. Argumen kedua M Farhan & Cris, (2024) Komite audit merupakan sebuah badan yang terdiri dari individu yang memiliki kompetensi dan pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi, yang bertugas mengawasi jalannya proses audit oleh paran auditor audit yang disepakati.

2.8 Pandangan Islam Terkait *Kualitas Audit*

Praktik audit dalam sejarah Islam sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan berlanjut selama periode pemerintahan para khalifah, dikenal dengan konsep hisbah. Hisbah merupakan mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk menjamin kejujuran dalam transaksi komersial, terutama di pasar (Sutisnawati, 2023). perusahaan yang mengadopsi pendekatan ini mungkin mempertimbangkan prinsip-prinsip Islam dalam pengambilan keputusan manajerial. Nilai-nilai Islam seperti keadilan, kejujuran, dan keseimbangan dapat menjadi panduan dalam manajemen perusahaan. Misalnya, prinsip tauhid menggarisbawahi persatuan dan ketergantungan pada Allah, yang dapat memengaruhi cara perusahaan merancang strategi bisnis mereka. Prinsip-prinsip ini dapat menciptakan budaya perusahaan yang lebih etis dan transparan (Sutisnawati, 2023).

W Viarni & N Suryadi, (2023) Sebagai seorang akuntan tentunya harus menjunjung tinggi prinsip independensi yang tinggi seperti sikap keadilan, kebenaran, amanah, bertanggung jawab serta bersikap jujur dan teliti dalam melaporkan laporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Hal ini juga sejalan dengan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad S.A.W., seperti kebenaran (*shidiq*), keamanan (*amanah*), kecerdasan (*fatonah*), keberdakwahan (*tabligh*), dan sejalan dengan ayat 42 dari Surat Al-Baqarah yaitu:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah kalian campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kalian sembunyikan kebenaran, sedangkan kalian mengetahuinya.” (Al-Qur’an Al-Baqarah:135, n.d.).

Selain itu ayat diatas berhubungan dengan independensi karena sikap independen yang tidak memihak kepada siapapun. Maka, secara tidak langsung auditor dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil. Sehingga auditor tersebut tidak mencampurkan adukkan antara yang hak dan yang bathil, dengan demikian sikap independen auditor tersebut dapat terwujud. Dan terdapat juga di surah An-Nisa: 135

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ
تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: Wahai orang-orang beriman, jadilah kamu orang yang benarbenar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kamu kerabatnya. Maka janganlah kamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran, dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi. Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan. (Al-Qur'an An-Nisa:135, n.d.)

Dari ayat diatas bahwasannya terdapat penjelasan mengenai tugas dari seorang auditor tersebut, dimana tugas yang diemban merupakan amanah dari klien yang membutuhkan informasi. Hendaknya hasil yang akan diperoleh nantinya dapat memberikan keputusan kepada para pengguna. Jika terdapat kesalahan pada saat melaksanakan proses audit maka sampaikanlah apa yang telah ditemukan jangan membuat suatu kebohongan guna memperoleh keuntungan dari kedustaan yang telah dilakukan. Sebagai seorang saksi atau pihak ketiga haruslah bersikap jujur karena Allah SWT mengetahui apa yang sebenarnya yang terjadi meskipun kita mampu menyembunyikannya.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ade Ardiansyah, Muhsin, dan Syarif M. Helmi, Sebatik Vol. 28 No. 1 Juni 2024	Pengaruh Reputasi Kap, Biaya Audit , Dan Rotasi Audit or Pada Kualitas Audit Dengan	Variabel independent: X1 Reputasi Kap X2 Biaya Audit	Hasil penelitian dalam dokumen menyatakan bahwa: Reputasi KAP memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderasi Komite Audit	X3 Rotasi Audit Variabel dependen: <i>Y kualitas audit</i> Variabel Moderasi: Z: Komite Audit	kualitas audit. Reputasi KAP tinggi, seperti yang dimiliki oleh KAP "Big Four," tidak selalu memastikan <i>Kualitas Audit</i> yang lebih baik. Fee Audit memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Besarnya biaya audit tidak serta-merta mencerminkan kualitas audit. Rotasi auditor juga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Rotasi auditor yang dilakukan tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap hasil kualitas audit. Komite audit sebagai pemoderasi: Tidak mampu memoderasi hubungan antara reputasi KAP dan kualitas audit. Tidak mampu memoderasi hubungan antara biaya audit dan kualitas audit.
--------------------------	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Tidak mampu memoderasi hubungan antara rotasi auditor dan kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diuji
2	M Farhan Reza Ridho Kholik, Cris Kuntadi Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol.1, No.1 Mei 2024	Pengaruh Komite Audit , Spesialis Auditor, dan Audit <i>Tenure</i> terhadap <i>Kualitas Audit</i>	Variabel independent: X1 komite audit X2 spesialis auditor X3 audit <i>Tenure</i> Variabel dependen: Y <i>kualitas audit</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit , spesialisasi auditor, dan masa jabatan audit memiliki peran signifikan dalam meningkatkan <i>kualitas audit</i>. Komite Audit berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan pengawasan, spesialisasi auditor berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik perusahaan dan risiko audit, dan masa jabatan audit yang lebih panjang cenderung menghasilkan hasil audit yang lebih akurat dan dapat dipercaya.
3	Pricillia Samantha Zuardi Putri,	Pengaruh <i>Fee</i> Audit Dan Rotasi Audit or	Variabel independent:	Berikut adalah hasil penelitian dari kedua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dwi Hayu Estrini, jurnal akuntansi dewantara (jad) vol. 8 no. 02 oktober 2024	Terhadap <i>Kualitas Audit</i> Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)	X1 <i>Fee Audit</i> X2 Rotasi Audit Variabel dependen: Y <i>kualitas audit</i> Variabel Moderasi Z: Komite Audit	dokumen yang Anda unggah: (Penelitian terkait <i>fee</i> audit, rotasi auditor, dan komite audit sebagai pemoderasi kualitas audit): <i>Fee</i> audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Rotasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Komite audit mampu memoderasi pengaruh <i>fee audit</i> terhadap <i>Kualitas Audit</i> dengan pengaruh positif signifikan. Komite audit juga mampu memoderasi pengaruh rotasi auditor terhadap <i>Kualitas Audit</i> dengan pengaruh negatif signifikan
4	Yeni Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 12 No. 3, 2024	<i>The Influence of Internal Control and Client Importance on Audit Quality with Time Budget Pressure</i>	Variabel independent: 1. Pengendalian Internal.	Berikut adalah hasil penelitian Hubungan <i>Client Importance</i> terhadap <i>Kualitas Audit</i> :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>as a Moderating Variable</i>	2. Client Importance Variabel dependen: <i>Kualitas Audit</i> Variabel moderasi: Tekanan Anggaran Waktu	<i>Client Importance</i> memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin penting klien bagi auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP), <i>Kualitas Audit</i> cenderung menurun. Hubungan Internal Control terhadap <i>Kualitas Audit</i> : Internal Control memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin baik pengendalian internal, semakin baik <i>Kualitas Audit</i> yang dihasilkan. Hubungan Time Budget Pressure terhadap <i>Kualitas Audit</i> : Time Budget Pressure memiliki pengaruh positif langsung terhadap kualitas audit. Tekanan anggaran waktu yang lebih tinggi mendorong auditor untuk menghasilkan <i>Kualitas Audit</i> yang lebih baik.
--	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Moderasi Time Budget Pressure: Time Budget Pressure memoderasi hubungan antara <i>Client Importance</i> dan <i>Kualitas Audit</i> secara positif. Dengan adanya tekanan anggaran waktu, dampak negatif <i>Client Importance</i> terhadap <i>Kualitas Audit</i> dapat diminimalkan. Time Budget Pressure memoderasi hubungan antara Internal Control dan <i>Kualitas Audit</i> secara negatif
6	Rizki Syahputra, Fadel Yusuf, Fahri Yusuf JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Vol 7. No 1. Februari 2024	Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Rotasi Audit dan Audit <i>Tenure</i> terhadap <i>Kualitas Audit</i>	Variable independent: 1. <i>Fee Audit</i> (Biaya Audit) 2. Rotasi Audit 3. Audit <i>Tenure</i> (Masa Perikatan Audit) Variable dependen:	Hasil penelitian dari jurnal yang Anda unggah adalah sebagai berikut: 1. <i>Fee audit</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>. Artinya, semakin tinggi biaya audit, semakin baik <i>Kualitas Audit</i> yang dihasilkan. 2. Rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Y <i>Kualitas Audit</i>	3. <i>Audit Tenure</i> (masa perikatan audit) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>kualitas audit</i> .
6	Nur Mala Aprilia, Eny Kusumawati <i>The International Journal of Business Management and Technology</i> , Volume 7 Issue 1 January-February 2024	<i>Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality with the Audit Committee as Moderation</i>	Variable independen: X1 <i>Fee Audit</i> X2 <i>Tenure Audit</i> X3 Rotasi Audit Variabel dependeden Y: <i>Kualitas Audit</i> Variabel moderasi Z: Komite Audit	Hasil penelitian dari file yang Anda unggah menyebutkan: Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap <i>Kualitas Audit</i> Signifikan: <i>Audit fee</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi audit <i>fee</i> semakin baik <i>Kualitas Audit</i> karena memungkinkan auditor untuk melaksanakan prosedur yang lebih luas dan mendalam. Pengaruh <i>Tenure Audit</i> terhadap <i>Kualitas Audit</i> Tidak Signifikan: <i>Tenure</i> audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Lama atau pendeknya masa kerja auditor dengan klien tidak cukup memberikan efek terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Pengaruh Rotasi Audit terhadap <i>Kualitas Audit</i> Tidak Signifikan: Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Rotasi hanya dianggap formalitas dan tidak secara langsung meningkatkan pemahaman auditor terhadap kondisi klien. Moderasi Komite Audit terhadap Hubungan <i>Fee Audit</i> dan <i>Kualitas Audit</i> Signifikan: Komite audit mampu memoderasi hubungan antara <i>fee audit</i> dan kualitas audit. Keberadaan komite audit independen meningkatkan pengawasan dan transparansi atas biaya audit yang dikeluarkan. Moderasi Komite Audit terhadap Hubungan <i>Tenure Audit</i> dan <i>Kualitas Audit</i> Tidak Signifikan: Komite audit tidak mampu memoderasi
--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				hubungan antara <i>Tenure</i> audit dan kualitas audit. Moderasi Komite Audit terhadap Hubungan Rotasi Audit dan <i>Kualitas Audit</i> Tidak Signifikan: Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara rotasi audit dan kualitas audit. Kesimpulan umum: Audit <i>fee</i> memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, sementara <i>Tenure</i> audit dan rotasi audit tidak memberikan pengaruh signifikan. Moderasi komite audit hanya efektif pada hubungan antara audit <i>fee</i> dan kualitas audit.
7	Muhammad Fakhrol Arif, Hexana Sri Lastanti Jurnal Ekonomi Trisakti Vol. 3 No. 1 April	Pengaruh <i>Tenure</i> Audit , Rotasi Audit , Audit <i>Fee</i> dan Spesialis Audit o terhadap Kulitas Audit dengan komite Audit	Variabel independent: X1 <i>Tenure</i> Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa <i>Tenure</i> audit, rotasi audit, dan biaya audit berpengaruh terhadap <i>kualitas audit</i>, sedangkan spesialisasi auditor tidak berpengaruh. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023 : hal : 1373-1382	Sebagai variabel Moderasi	X2 Rotasi Audit X3 Audit <i>Fee</i> . X4 Spesialisasi Audit or Variabel Y <i>Kualitas Audit</i> Variabel moderasi : Z Komite Audit	komite audit berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki nilai koefisien determinasi (Adj R ²) sebesar 0,110, yang berarti 11% dari variasi <i>Kualitas Audit</i> dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti, sementara sisanya 89% dijelaskan oleh variable lain.
8 Dhea Arista, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty JURNAL ECONOMINA Volume 2, Nomor 6, Juni 2023	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Ukuran Perusahaan dan Rotasi Audit Terhadap <i>Kualitas Audit</i> (literature Review Audit Internal)	Variabel Independen: X1: audit <i>Tenure</i> X2: Ukuran Perusahaan X3: Rotasi audit Variabel dependen: Y: <i>Kualitas audit</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Audit <i>Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>kualitas audit</i> . 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>kualitas audit</i> . 3. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap <i>kualitas audit</i> .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Ahmad Farrel Herdian, Bambang Sudaryono Jurnal Ekonomi Trisakti Vol. 3 No. 1 April 2024	Pengaruh Rotasi Audit , Audit <i>Fee</i>, Audit <i>Tenure</i> terhadap <i>Kualitas Audit</i>	Variable independent: X1 Rotasi Audit X2 Audit <i>Fee</i> X3 Audit <i>Tenure</i> Variable dependen: Y <i>kualitas audit</i>	Hasil penelitian dari jurnal ini adalah sebagai berikut: 1. Rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>. 2. Audit <i>fee</i> (biaya audit) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>. Artinya, semakin tinggi biaya audit, semakin baik <i>kualitas audit</i>. 3. Audit <i>Tenure</i> (masa perikatan audit) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>. Kesimpulannya, hanya audit <i>fee</i> yang memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>, sementara rotasi audit dan audit <i>Tenure</i> tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan
10	Nur Isra Lailiurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI) Vol. 03, No. 01, 2020	Pengaruh <i>Fee</i> Audit , <i>Tenure</i> Audit , Rotasi Audit , terhadap <i>Kualitas Audit</i> dengan Komite Audit sebagai variabel	Variable independent: X1 <i>Fee</i> audit X2 audit <i>Tenure</i>	Temuan penelitian menunjukkan bahwa: <i>Fee</i> Audit berpengaruh positif terhadap <i>kualitas audit</i>, meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderasi pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	X3 rotasi audit Variable depeden: <i>Y kualitas audit</i> Variable moderasi: komite audit	pengaruhnya tidak signifikan. Durasi audit berdampak negatif terhadap kualitas audit, tetapi pengaruh ini juga tidak signifikan. Praktik pergantian auditor memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Komite audit berpengaruh positif terhadap biaya audit dalam kaitannya dengan <i>Kualitas Audit</i> dan berpengaruh negatif terhadap hubungan antara durasi audit dan kualitas, meskipun pengaruh ini tidak signifikan. Selain itu, komite audit menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hubungan antara rotasi auditor dan kualitas audit, tetapi hanya memediasi hubungan antara variabel biaya audit dan kualitas audit.
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11	Sari, Nirmala Y. & Darya, K. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 16, No. 02, Juni 2020	Pengaruh <i>Client Importance</i>, Spesialisasi Industri Audit or dan Workload terhadap <i>Kualitas Audit</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2018	Variable independen: X1 <i>Client Importance</i> X2 Audit or Spesialisasi Industri X3 beban Kerja Variable dependen Y <i>Kualitas audit</i>	Hasil penelitian dari file yang kamu berikan menunjukkan: 1. <i>Client Importance</i>: Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>. Audit or memperlakukan semua klien dengan cara yang sama tanpa membedakan besarnya pengaruh ekonomi dari klien tersebut 2. Spesialisasi Industri Audit or: Berpengaruh positif signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>. Audit or yang memiliki spesialisasi dalam industri tertentu lebih mampu mendeteksi kesalahan dan kecurangan, sehingga meningkatkan <i>kualitas audit</i> 3. Workload: Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>kualitas audit</i>. Meskipun beban kerja tinggi, auditor tetap dapat menjaga profesionalisme dan tidak memengaruhi kualitas hasil audit
----	---	--	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12	Ni Luh Gede Wita Yustari, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti Tahun 2020	Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Audit <i>Tenure</i> , Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Independensi Audit or terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia	Variabel independent: X1 ukuran perusahaan klien, X2 <i>fee audit</i> , X3 audit <i>Tenure</i> , X4 rotasi KAP, X5 independensi auditor. Variabel dependen: Y: <i>Kualitas Audit</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh positif terhadap <i>kualitas audit</i> , dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,554 dan nilai signifikansi 0,012, yang lebih kecil dari 0,05. Namun, rotasi KAP dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap <i>kualitas audit</i> . Selain itu, audit <i>Tenure</i> juga tidak berpengaruh terhadap <i>kualitas audit</i> , dengan nilai koefisien regresi -0,059 dan nilai signifikansi 0,904, yang lebih besar dari 0,05.
----	---	---	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

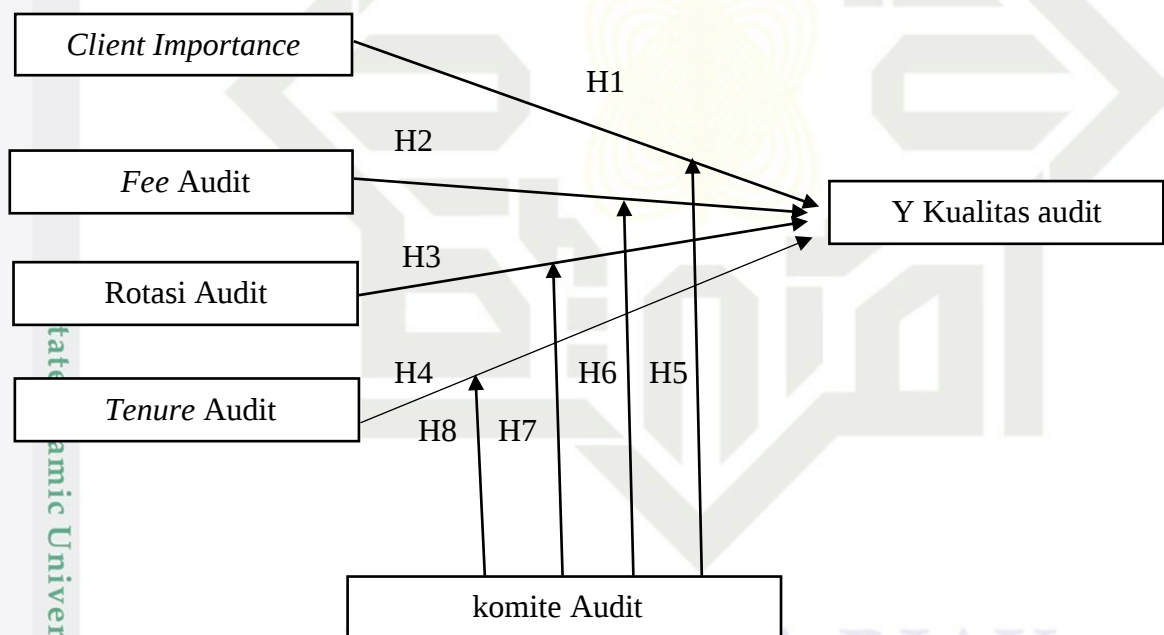
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Pikir

Kerangka kerja merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori dihubungkan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan penting (Sugiyono, 2012).

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.11 Perumusan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh *Client Importance* Terhadap *Kualitas Audit*

Semakin penting klien bagi auditor maka dapat berdampak pada semakin rendahnya kualitas audit. Hasil penelitian ini selaras dengan konsep identitas sosial yang menjelaskan tentang adanya pengaruh dari kesan pribadi seorang auditor yang diberi tugas atau dipekerjakaan oleh klien secara signifikan akan meningkatkan identifikasi klien. Auditor akan cenderung melakukan identifikasi terhadap klien ketika auditor memandang klien tersebut sebagai perusahaan yang berpotensi besar dimasa yang akan datang yang akan terus mempekerjakan auditor tersebut, sehingga auditor yang memiliki pandangan bahwa klien tersebut merupakan sumber pendapatan yang berlangsung terus akan secara potensial mengurangi independensi auditor. (Devi & Gede, 2019)

Menurut Devi & Gede, (2019) *Client Importance* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena mengurangi independensi auditor. *Client Importance* berpengaruh negatif, mengindikasikan semakin penting *client* dapat menghasilkan *Kualitas Audit* yang rendah karena adanya ketergantungan ekonomi. Ketergantungan ekonomi membuat auditor tidak independen dan objektif (Wadri Wahyu, 2020). Sejalan dengan Delfi & fatchan, (2024) bahwa *Client Importance* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Yeni, (2024) *Client Importance* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin penting klien bagi auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP), *Kualitas Audit* cenderung menurun.

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Client Importance* berpengaruh negatif pada *kualitas audit*

2.11.2 Pengaruh *Fee Audit* Terhadap *Kualitas Audit*

Kualitas merupakan aspek penting dari profesionalisme yang harus dijunjung tinggi oleh akuntan publik bersertifikat. Independensi berarti bahwa akuntan publik berfokus pada kebutuhan klien mereka di atas kepentingan pribadi mereka atau manajemen ketika menyiapkan laporan audit yang tidak bias. Akibatnya, ketidakberpihakan auditor harus ditekankan demi kebaikan publik. (Wadri Wahyu, 2020).

Menurut Aprilia¹ & Kusumawati², (2024) audit *fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi audit *fee*, semakin baik *Kualitas Audit* karena memungkinkan auditor untuk melaksanakan prosedur yang lebih luas dan mendalam. Selaras dalam penelitian terdahulu biaya audit memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. (Febria Istyowati & Ratmono, 2024), (Rafika & N Djamil, 2024), (Ardiansyah et al., 2024)

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Fee audit berpengaruh Positif terhadap kualitas audit*

2.11.3 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap *Kualitas Audit*

Kebijakan rotasi audit bertujuan untuk meningkatkan elemen penting dari *Kualitas Audit* karena memberikan pandangan baru terhadap audit. (Suciana & Setiawan, 2018). Melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik, dalam peraturan tertulis tersebut dijelaskan bahwa jasa audit umum atas laporan keuangan dapat diberikan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama 6 tahun buku berturut-turut. Sebaliknya, Akuntan Publik dibatasi maksimal 3 tahun buku berturut-turut. Oleh karena itu, perusahaan dianjurkan untuk melakukan rotasi auditor dan Kantor Akuntan Publik. (Laili, 2021)

Wadri Wahyu, (2020) mengungkapkan rotasi audit berpengaruh terhadap *Kualitas Audit* yang di hasilkan. berpengaruhnya rotasi audit terhadap *Kualitas Audit* dikarenakan independensi auditor, biaya yang cukup besar, waktu yang cukup lama bagi auditor untuk memahami bisnis perusahaan klien (Suciana & Setiawan, 2018). Sejalan dengan penelitian (Laili, 2021) dijelaskan bahwa dengan rotasi audit berpengaruh positif, secara signifikan terhadap *Kualitas Audit* dikarenakan bahwa perusahaan sektor keuangan nonbank yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan go public yang sudah *listed* didalam bursa efek, maka kewajiban perusahaan untuk mengikuti segala peraturan pemerintah.

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.11.4 Pengaruh *Tenure Audit* Terhadap *Kualitas Audit*

Perusahaan yang diperiksa oleh auditor dari KAP non-Big Four umumnya memiliki masa kerja rata-rata yang lebih lama dibandingkan dengan yang diaudit oleh KAP Big Four. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bekerja sama dengan auditor KAP



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non-Big Four sering kali mempertahankan mereka untuk jangka waktu yang lama, yang dapat mendorong hubungan yang terlalu erat antara auditor dan perusahaan. Hubungan yang begitu dekat dapat membahayakan ketidakberpihakan auditor dan mengurangi profesionalisme mereka, yang pada akhirnya menyebabkan hasil audit yang buruk. (Laili, 2021)

Laili, (2021) mengungkapkan Hubungan yang terjalin antara auditor dengan klien yang terlalu dekat dapat menurunkan sikap independensi auditor dan mengurangi profesionalisme kerja dari auditor tersebut, sehingga hasil audit rendah. Menurut Gede & Desak, (2021) Semakin lama durasi kontrak akan mempengaruhi *kualitas audit*, hal ini disebabkan oleh ikatan emosional antara klien dengan auditor akibat dari lamanya waktu perikatan sehingga menurunkan independensi auditor. Sejalan dengan penelitian (Herdian & Bambang Sudaryono, 2024) yang menyatakan audit *Tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hubungan yang nyaman antara auditor dan klien dapat mempengaruhi sikap objektif dalam memberikan opini audit, sehingga auditor akan menutupi manajemen laba yang dilakukan klien (Suciana & Setiawan, 2018).

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Audit *Tenure* berpengaruh negatif terhadap *kualitas audit*.



2.11.5 Pengaruh *Client Importance* Terhadap *Kualitas Audit* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Client Importance didefinisikan sebagai pentingnya keuangan relatif klien terhadap KAP atau auditor karena klien utama dipandang sebagai sumber pendapatan yang berlangsung secara terus menerus (Kerler & Brandon, 2010). Klien utama yaitu biasanya klien terbesar yang dimiliki oleh auditor dan seringkali auditor menghabiskan waktu yang lebih lama dengan pihak klien. Kepentingan ekonomi KAP (*Client Importance*) merupakan salah satu ancaman terhadap independensi auditor karena akan meningkatkan ketergantungan ekonomi auditor pada klien dan pada akhirnya akan mempengaruhi *Kualitas Audit* (Tepalagul & Lin, 2015).

Menurut (Wadri Wahyu, 2020) interaksi variabel *client importance* dengan komite audit tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Komite Audit tidak mampu dalam memoderasi *Client Importance* terhadap kualitas audit.

2.11.6 Pengaruh *Fee Audit* Terhadap *Kualitas Audit* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Komite audit berfungsi sebagai subkelompok dalam dewan komisaris dan terdiri dari individu independen bersama dengan profesional dari luar organisasi. Peran mereka melibatkan memastikan bahwa auditor mempertahankan otonomi mereka dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manajemen. Akibatnya, penting untuk memiliki pihak eksternal untuk mengawasi dan mengelola aktivitas auditor dan tim manajemen. Menurut Ritonga (2022), pihak eksternal ini adalah komite audit, yang membantu dewan komisaris meningkatkan kemampuan pengawasannya. Membentuk komite audit di setiap perusahaan berfungsi sebagai metode untuk meningkatkan kualitas audit. Ketika *Kualitas Audit* rendah, sering kali disebabkan oleh hilangnya independensi auditor. Berbagai elemen berkontribusi terhadap penurunan ini, termasuk tekanan dari klien, lamanya penugasan audit, kebijakan rotasi audit, dan biaya yang terkait dengan audit, yang semuanya dapat membahayakan independensi auditor. Komite audit harus terlibat secara aktif dalam mengoordinasikan fungsi auditor. (Pertiwi, 2020).

penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan *fee audit* yang tinggi dapat meningkatkan kualitas audit. Dan, komite audit sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan antara *fee audit* dan kualitas audit (Samantha & Putri, 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh (Laili, 2021) memberikan fakta hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keberadaan komite audit mampu memoderasi pengaruh *Fee* audite terhadap kualitas audit. Sejalan dengan penelitian (Samantha & Putri, (2024) komite audit dapat memoderasi *fee* audit terhadap kualitas audit. Hasil Penelitian Samantha & Putri, (2024) sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan *fee* audit yang tinggi dapat meningkatkan kualitas audit. Dan, komite audit sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan antara *fee* audit dan kualitas audit.

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Komite Audit mampu dalam memoderasi *fee* audit terhadap kualitas audit.

2.11.7 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap *Kualitas Audit* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Adanya intensitas interaksi yang tinggi antara auditor dan agen dapat mengganggu independensi auditor sehingga menurunkan *Kualitas Audit* dan berimbas pada tidak tercapainya goal congruence. Komite audit berperan dalam membantu memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang mewajibkan adanya rotasi audit sehingga mencegah terganggunya independensi auditor (Febria Istyowati & Ratmono, 2024). penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan rotasi auditor mampu meningkatkan kualitas audit. Dan, komite audit sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan antara rotasi auditor dan *Kualitas Audit* (Samantha & Putri, 2024).

Febria Istyowati & Ratmono, (2024) dalam penelitiannya berhasil memperoleh temuan adanya keberhasilan komite audit memoderasi dengan memperkuat interaksi rotasi audit pada kualitas audit perusahaan perbankan. Sejalan dengan Laili, (2021) mengungkapkan bahwa hadirnya komite audit mampu memoderasi rotasi audit terhadap kualitas audit. Hasil penelitian (Samantha & Putri, 2024) sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan rotasi auditor mampu meningkatkan kualitas audit. Dan, komite audit sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan antara rotasi auditor dan kualitas audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Komite Audit mampu dalam memoderasi Rotasi Audit terhadap *Kualitas Audit*

2.11.8 Pengaruh *Tenure* Audit Terhadap *Kualitas Audit* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sesuai dengan audit laporan keuangan, audit ini melibatkan pengumpulan dan penilaian bukti yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan dengan tujuan memberikan penilaian apakah laporan tersebut telah disiapkan secara akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan, khususnya prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Penelitian dilakukan oleh Anita Silviani, 2014) menemukan fakta bahwa pengaruh *Tenure* audit terhadap *Kualitas Audit* diperkuat oleh komite audit, artinya peran komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan yang dapat mendorong pelaksanaan audit menjadi lebih berkualitas. Sari at.al (2019) menemukan fakta bahwa komite audit mampu memoderasi hubungan antara audite *Tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sejalan dengan penelitian Laili, (2021) menyatakan bahwa hadirnya komite audit mampu memodersi *Tenure* audit terhadap kualitas audit. Komite audit mampu memoderasi pengaruh *Tenure* audit terhadap *Kualitas Audit* (Febria Istyowati & Ratmono, 2024).

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H8: Komite Audit mampu dalam memoderasi audit *Tenure* terhadap kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*) dalam melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang sesuai kebutuhan penelitian, sehingga dapat menguji kebenaran dan hipotesis penelitian dan membuat kesimpulan atas hasil pengujian (Efferin., 2008:48). Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan GenderDiversity terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sunyoto (2013:21) sumber data pada suatu penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data dalam penelitian ini. Data sekunder menurut (Efferin., 2008) adalah data yang tersedia pada pihak ketiga dan telah diolah lebih lanjut oleh suatu lembaga dalam bentuk gambar, grafik, diagram, tabel, dan lainnya sehingga lebih informatif untuk digunakan oleh pihak lain. Data Sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024 yang diambil melalui situs web



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id> situs web perusahaan-perusahaan asuransi, dan situs lain yang dibutuhkan.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi berkaitan dengan objek atau subjek, dan jumlah keseluruhan dalam suatu penelitian berupa orang, benda, peristiwa, dan institusi. Dalam penelitian kuantitatif, populasi ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. (Marinu Waruwu, 2024)

Beberapa pendapat ahli tentang populasi. Menurut Darmanah (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Definisi lain mengungkapkan populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lain dan keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek Marinu Waruwu, (2024) Dengan demikian, populasi sebagai objek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang ditetapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan Sektor Keuangan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 hingga 2024, yang berjumlah 18 perusahaan. Alasan memilih Perusahaan Sektor Keuangan subsektor asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2020-2024 karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran terbaru mengenai kondisi perusahaan-perusahaan Asuransi selama empat tahun terakhir.

Tabel III. 1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tb
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
9	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
10	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit
11	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia
12	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
13	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
14	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insuran
15	PNIN	Paninvest Tbk.
16	PNLF	Panin Financial Tbk.
17	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi
18	VINS	Victoria Insurance Tbk.

3.3.2 Sampel

Metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling menggunakan pendekatan purposive sampling. Chandrarin, (2017) Purposive sampling yaitu metode penyampelan dengan berdasar pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penggunaan metode purposive sampling dipilih karena tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena penelitian. Dengan demikian, peneliti memilih metode purposive sampling yang menetapkan pertimbangan atau kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang terlibat dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan Sektor Keuangan SubSektor Asuransi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 (Kriteria 1/K2)
2. Perusahaan sektor Keuangan subSektor Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 (Kriteria 2/K2)
3. Perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Asuransi Yang melaporkan Pembayaran *fee audit* dalam Annual Report yang di terbitkan selama Tahun 2020-2024 (Kriteria 3/k3)

Tabel III. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan Asuransi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024	18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan sampel menurut kriteria tertentu (Purposive Sampling):	
Perusahaan Asuransi yang tidak Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tercatat di BEI periode 2020-2024	(1)
Perusahaan Sektor Asuransi Yang tidak mengungkapkan <i>Fee</i> Audit dalam Annual Report yang diterbitkan selama tahun 2020-2024	7
Jumlah perusahaan yang dimasukkan dalam sampel	10
Durasi observasi dalam beberapa tahun	5
Total Sampel (n x periode penelitian) (10 x 5 tahun)	50

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pemilihan sampel dari kriteria tersebut maka terdapat 10 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian ini, yaitu:

Tabel III. 3 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
3	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
4	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
6	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit
7	PNIN	Paninvest Tbk.
8	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
9	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi
10	VINS	Victoria Insurance Tbk.

Sumber: Data diolah, 2025

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kepustakaan dan pengumpulan dokumentasi, yaitu penggunaan data sekunder yang merupakan dokumen-dokumen yang sudah ada. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan dan laporan keiberlanjutan perusahaan yang terpilih menjadi sampel di website BEI yaitu <http://www.idx.co.id/> dan situs perusahaan-perusahaan asuransi, Sedangkan metode penelitian kepustakaan, yaitu mengolah jurnal, artikel, literatur serta media tertulis yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Pengukuran *Kualitas Audit* dilakukan melalui proksi akrual diskresioner. Pengukuran terhadap *Kualitas Audit* dilakukan berdasarkan Discretionary Accrual



yang bermodelkan Modified Jones. Berikut merupakan rumus perhitungan *kualitas audit* (Farid & Baradja, 2022). Berikut merupakan pengukuran Discretionary Accrual:

Menghitung total accrual:

$$TAC_t = NI_t - CFO_t$$

Menghitung nilai accrual estimasi dengan persamaan regresi :

$$TAC_t/TA_{t-1} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right)$$

Menghitung non-discretionary accrual:

$$NDA = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right)$$

Menghitung discretionary accrual:

$$DA_t = TAC_t/A_{t-1} - NDA_t$$

Penjelasan :

TAC_t	: Total akrual
TA_{t-1}	: Total asset pada tahun sebelumnya
ΔREV_t	: Selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya
PPE_t	: <i>Plan, Property and Equipment</i>
ΔREC_t	: Selisih piutang tahun penelitian dengan tahun sebelumnya
NI_t	: Laba Bersih
CFO_t	: Arus kas operasi
NDA_t	: <i>Non-Discretionary Accrual</i>
DA_t	: <i>Discretionary Accruals</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Client Impotance, *Fee Audit* , Rotasi Audit dan *Tenure Audit*.

1. *Client Importance*

Pentingnya klien didefinisikan dalam studi ini sebagai kepentingan finansial relatif dari klien audit terhadap kantor lokal firma audit. Studi ini menggunakan unit tingkat kantor berdasarkan saran. Walman (1996) dalam Kerler & Brandon, (2010) yang menyatakan bahwa ketika menilai masalah independensi auditor, peneliti harus fokus pada "individu, kantor, atau unit lain dari firma yang membuat keputusan audit sehubungan dengan klien audit tertentu. Lebih lanjut, kantor lokal mengontrak dan mengawasi audit, dan menerbitkan laporan audit yang ditandatangani di atas kop surat kantor local (Kerler & Brandon, 2010)

Pentingnya klien dimanipulasi sebagai tinggi atau rendah. Klien dengan kepentingan tinggi (rendah) digambarkan sebagai "klien terbesar (salah satu klien terkecil) dari kantor lokal Anda, yang mewakili sekitar 40% (2%) dari pendapatan kantor." Keberhasilan manipulasi dievaluasi dengan meminta peserta untuk menilai kepentingan finansial klien bagi kantor lokal pada skala tipe Likert tujuh poin dengan jangkang 1 — “Sama sekali tidak penting”, dan 7 — “Sangat penting.” Pengukuran satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item ini akan digunakan sebagai persepsi peserta terhadap kepentingan klien saat menguji hipotesis.(Kerler & Brandon, 2010)

Pengukuran *Client Importance* diukur dengan rumus Chen et al., (2010) sebagai berikut:

$$CI_{it} = \frac{Ln TAST_{it}}{\sum_{i=1}^n LnTAST_{it}}$$

- CI_{it} = *Client Importance* i (KAP) dalam t (tahun tertentu)
- $Ln TAST_{it}$ = Natural logaritma dari total aset klien i (KAP) dalam t (tahun tertentu)
- $\sum_{i=1}^n LnTAST_{it}$ = Jumlah total aset dalam (dalam natural logaritma) dari n klien yang diaudit oleh i (KAP) dalam t (tahun tertentu)

2. Fee Audit

Fee audit adalah bayaran yang diterima auditor dari pembayaran oleh pihak manajemen perusahaan. Hal ini mengacu pada penelitian Laili, (2021) mengenai informasi biaya audit yang diwakili oleh akun-akun professional *fee* yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, variabel ini dievaluasi menggunakan akun-akun professional *fee*. Alasan di balik pilihan ini adalah bahwa data biaya audit tidak tersedia secara luas karena pelaporan biaya audit di Indonesia masih bersifat sukarela, yang menyebabkan kurangnya perusahaan yang mengungkapkan informasi ini dalam laporan tahunan mereka. Penilaian variabel ini dilakukan dengan memanfaatkan logaritma natural dari keseluruhan biaya audit menurut rumus berikut: $Ln = Professional Fee's$

3. Rotasi Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rotasi audit merupakan pergantian kantor akuntan publik dimana akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal tiga tahun berturut-turut. Oleh karena itu variabel rotasi audit mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Rohman (2014) yaitu rotasi audit diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor, sedangkan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor (Wadri Wahyu, 2020)

4. *Tenure* Audit

Merupakan lamanya masa perikatan auditor dengan klien. Masa perikatan audit tersebut diukur dengan menghitung jumlah tahun auditor melakukan perikatan dengan perusahaan yang sama secara berturut-turut, variabel ini di ukur dengan Nilai 1” Panjang masa perikatan audit antar Audit or dan auditee apabila telah berjalan selama 1 tahun” Nilai 2” Panjang masa perikatan audit antar Audit or dan auditee apabila telah berjalan selama 2 tahun” Nilai 3” Panjang masa perikatan audit antar Audit or dan auditee apabila telah berjalan selama 3 tahun” Nilai 4” Panjang masa perikatan audit antar Audit or dan auditee apabila telah berjalan selama 4 tahun”(R. Sari & Rahmi, 2021).

3.5.3 Variabel Moderasi

Komite audit dalam penelitian ini dinilai berdasarkan proporsi kehadirannya. Kehadiran tersebut diukur dengan menilai rasio komite audit terhadap jumlah komisaris, yang menunjukkan besarnya peran komite audit dalam mendukung dan mewakili dewan komisaris dalam mengawasi kegiatan, khususnya terkait pelaporan



keuangan kepada manajemen sesuai dengan tanggung jawab dan peran komite audit yang tertuang dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola pada tahun 2006. (Laili, 2021)

Rumus untuk menentukan persentase keberadaan komite audit adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase keberadaan komite audit} = \frac{\text{Jumlah komite audit}}{\text{Jumlah komisaris}} \times 100\%$$

3.6 Pengukuran Variabel

Tabel III. 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	skala
1	<i>Kualitas Audit (Y)</i>	Pengukuran <i>Kualitas Audit</i> dilakukan melalui proksi akrual diskresioner. Pengukuran terhadap <i>Kualitas Audit</i> dilakukan berdasarkan	discretionary accrual $DAit = \frac{TAit}{Ait - 1} - NDAit$ Sumber: (Farid & Baradja, 2022)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Discretionary Accrual yang bermodelkan Modified Jones		
2	Client Impotance (X1)	Pentingnya klien dimanipulasi sebagai tinggi atau rendah. Klien dengan kepentingan tinggi (rendah) digambarkan sebagai "klien terbesar (salah satu klien terkecil) dari kantor lokal Anda, yang mewakili sekitar 40% (2%) dari pendapatan kantor	Sumber: (Chen et al., 2010) $CI_{it} = \frac{Ln TAST_{it}}{\sum_{i=1}^n Ln TAST_{it}}$	Rasio
3	Fee Audit (X2)	Dasar pengambilan keputusan ini adalah belum tersedianya data tentang <i>fee audit</i> dikarenakan	Ln = Professional Fee's Sumber: (Laili, 2021)	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pengungkapan data tentang <i>fee audit</i> di Indonesia masih berupa voluntary disclosure, sehingga belum banyak perusahaan yang mencantumkan data tersebut di dalam annual report		
4	Rotasi Audit (X3)	Rotasi audit merupakan pergantian kantor akuntan publik dimana akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan Perusahaan maksimal tiga tahun berturut-turut.	Dummy Nilai 1 jika terjadi perubahan dan nilai 0 jika tidak terjadi perubahan Sumber: (Wadri Wahyu, 2020) Sumber: (R. Sari & Rahmi, 2021)	nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenure Audit (X4)	Merupakan lamanya masa perikatan auditor dengan klien. Masa perikatan audit tersebut diukur dengan menghitung jumlah tahun auditor melakukan perikatan dengan perusahaan yang sama secara berturut-turut, Variabel ini menggunakan alat ukur variabel dummy	Nilai 1” Panjang masa perikatan audit antar Audit or dan auditee apabila telah berjalan selama 1 tahun” Nilai 2” Panjang masa perikatan audit antar Audit or dan auditee apabila telah berjalan selama 2 tahun” Nilai 3” Panjang masa perikatan audit antar Audit or dan auditee apabila telah berjalan selama 3 tahun” Nilai 4” Panjang masa perikatan audit antar Audit or dan auditee apabila telah berjalan selama 4 tahun”	Interval
----------------------	---	---	----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Komite Audit (Z)	Persentase keberadaan komite audit yang diukur dengan membandingkan jumlah komite audit dengan jumlah komisaris mereflesikan ukuran komite audit yang mewakili dan membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terutama mengenai pelaporan keuangan	Persentase keberadaan komite audit $\frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Jumlah Komisaris}}$ Sumber: (Laili, 2021)	Rasio
---	------------------	---	---	-------

3.7 Teknik Analisi Data

Metode analisis data adalah teknik untuk mengolah data yang telah dikumpulkan, sehingga bisa memberikan interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini analisis data

yang diterapkan adalah regresi data panel, yang akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus memenuhi empat uji asumsi klasik untuk model regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan data secara umum atau berdasarkan generalisasi (Paramita *et al.*, 2021:76). Statistik deskriptif mencakup penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, serta penghitungan modus, mean, dan median (ukuran tendensi sentral). Selain itu, juga meliputi perhitungan desil, persentil, dan penyebaran data melalui rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (mean) dari data, standar deviasi untuk mengukur variasi data terhadap rata-rata, nilai minimum sebagai nilai terendah yang diteliti, dan nilai maksimum sebagai nilai tertinggi yang diteliti.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik atas data yang diolah perlu dilakukan pengujian analisis regresi terhadap hipotesis penelitian terdahulu. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal (Ghozali, 2017:145). Dalam penelitian ini akan digunakan uji Jarque Bera (JB). Pengujian dengan uji Jarque Bera dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%). Jika hasil uji Jarque Bera > dari nilai probabilitas pada $\alpha = 0,05$, maka artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji jarque bera < nilai probabilitas pada $\alpha = 0,05$, maka yang berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel bebas pada model regresi yang dilakukan. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolineritas dapat dideteksi dengan melihat hasil korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0,80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinearitas merupakan masalah serius (Ghozali, 2017:73).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji Glejser, yaitu dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Jika semua memiliki variabel bebas probabilitas signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada heterokedastisitas. Sebaliknya jika ada variabel bebas memiliki probabilitas signifikan < 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2017:90).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati & Porter (2009) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Breusch Godfrey atau dengan lagrange multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.7.3 Model Estimasi Data Panel

1. Common Effect Model

Model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah model Common Effect Model. Hal ini disebabkan karena model ini hanya menggabungkan data time series dan cross section tanpa melihat adanya perbedaan dalam dimensi waktu. Maka dengan metode ini dapat menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) (Basuki & Prawoto, 2019:252).

2. Fixed effect Model

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects adalah teknik variable dummy untuk melihat adanya perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya



sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV) (Basuki & Prawoto, 2019:253).

3. Random Effect Model

Random Effect Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki & Prawoto, 2019:253).

3.7.4 Pemilihan Model Data Panel

1. Uji Chow

Chow test merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model antara Common Effect (CE) ataukah Fixed Effect (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (sugiyanto, 2022:104).

Apabila hasil:

H0: Common Effect (CE)

H1: Fixed Effect (FE)

2. Uji Hausman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hausman test adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (sugiyanto, 2022:105).

Apabila Hasil:

H0: Random Effect (RE)

H1: Fixed Effect (FE)

3. Lagrange Multipler (LM) Test

Lagrange Multiplier (LM) merupakan uji untuk mengetahui model antara Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect (PLS) untuk digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:105).

Apabila Hasil:

H0: Common Effect (CE)

H1: Random Effect (RE)

3.7.5 Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi (MRA) merupakan persamaan regresi yang mengandung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi moderasi data panel adalah sebagai berikut:

$$KA = \beta_1 CI + \beta_3 FA + \beta_4 TA + \beta_4 RA + \beta_5 CI * KMA + \beta_5 FA * KMA + \beta_6 TA * KMA + \beta_7 RA * KMA + \epsilon it$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

KA = *Kualitas Audit*

CI = *Client Importance*

FA = *Fee Audit*

RA = *Rotasi Audit*

TA = *Tenure Audit*

KMA = Komite Audit

CI*KMA = Variabel interaksi 1

FA*KMA = Variabel interaksi 2

RA*KMA = Variabel interaksi 3

TA*KMA = Variabel interaksi 4

3.7.6 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:57).

Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel bebas atau terikat dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2018: 181) Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi (Sig $< 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sesuai.

2. Apabila Fhitung lebih rendah dari Ftabel atau probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi (Sig $> 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak sesuai.

Bandingkan nilai Fhitung dengan nilai F sesuai tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F yang diberikan pada tabel, maka model penelitian tersebut benar

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antar variabel. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen sudah menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ berarti antar variabel memiliki hubungan yang sempurna (Ghozali, 2017:55).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENPUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Client Importance*, *fee* audit, rotasi audit dan *Tenure* audit terhadap *Kualitas Audit* dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Client Importance* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa independensi seorang auditor tidak terpengaruh meskipun mengaudit klien besar atau kecil, dikarenakan auditor atau KAP menganggap klien yang diauditnya sama.
2. Variabel *fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa *fee* audit yang semakin tinggi tidak menjamin hasil audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan akurat serta tidak menjamin dapat meningkatkan kualitas audit menjadi lebih baik
3. Variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan pasar sebenarnya tidak terlalu peduli apakah auditor yang menyatakan opini pada laporan keuangan tahunan tersebut pernah di rotasi atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Variabel *Tenure* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin lama jangka waktu penugasan auditor dengan auditee akan menurunkan sikap independensi auditor sehingga akan menurunkan kualitas dari hasil audit.
5. Variabel komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *Client Importance* terhadap kualitas audit.
6. Variabel komite audit mampu memoderasi pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit. komite audit sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan antara *fee* audit terhadap kualitas audit
7. Variabel komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.
8. Variabel komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *Tenure* audit terhadap kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang telah dijabarkan di atas. Maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat berguna kepada:

1. Bagi akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki judul dan tema penelitian yang sama.

2. Bagi perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas auditor eksternal sebagai berikut:

- a. Melakukan Rotasi Auditor Secara Berkala
- b. Meninjau Kembali Kebijakan Fee Audit
- c. Menjaga Hubungan Profesional dengan Auditor (*Client Importance* Tinggi)
- d. Memperkuat Fungsi Komite Audit
- e. Menerapkan Kebijakan Audit yang Transparan dan Berbasis Risiko

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *Kualitas Audit* seperti Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Kompleksitas Operasi Klien, Ukuran Perusahaan Klien, dan menggunakan variabel moderasi lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun penelitian yang lebih panjang dan memperluas cakupan objek penelitian, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil bagi penelitian yang dapat digeneralisasikan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang diperoleh.

Daftar Pustaka

- Al-qur'an al-baqarah:135. (n.d.). Al quran surah al baqarah :42.
- Al-qur'an an-nisa:135. (n.d.). Al quran surah an-nisa:135.
- Alpian, v. A., & kuntadi, c. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kapabilitas internal audit: kompetensi, pendidikan, dan pengalaman audit. *Jurnal impresi indonesia*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i1.2033>
- Al-thuneibat, a. A., al issa, r. T. I., & ata baker, r. A. (2011). Do audit tenure and firm size contribute to audit quality?: empirical evidence from jordan. *Managerial auditing journal*, 26(4), 317–334. <https://doi.org/10.1108/02686901111124648>
- Andri novius. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan (studi pada perusahaan bumh yang terdaftar di bei periode 2020-2022) andri novius (vol. 1, issue 3).
- Anita silviyani, y. (2014). Prosiding konferensi nasional ekonomi manajemen dan akuntansi (knema) journal homepage pengaruh tenure audit, kepemilikan asing dan komite audit terhadap kualitas audit dengan moderasi reputasi kap.
- Aprilia1, n. M., & kusumawati2, e. (2023). Effect of audit fee, audit tenure and audit rotation on audit quality with the audit committee as moderation. *The international journal of business management and technology*, 7. [Www.theijbmt.com](http://www.theijbmt.com)
- Ardani. (2017). Pengaruh tenure audit, rotasi audit, audit fee terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal akuntansi*, 6(1), 1–12. [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ardiansyah, a., muhsin, m., & helmi, s. M. (2024). Pengaruh reputasi kap, biaya audit, dan rotasi auditor pada kualitas audit dengan pemoderasi komite audit. *Sebatik*, 28(1), 38–45. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2453>
- Arens, a. A. ., elder, r. J. ., & beasley, m. S. . (2017). *Auditing and assurance services*. Pearson.
- Aris tri wicaksono, & agus purwanto. (2021). Pengaruh audit tenure, rotasi kap, ukuran kap, dan spesialisasi industri auditor terhadap kualitas audit. *Diponegoro journal of accounting*.
- Arista, d., kuntadi, c., & pramukty, r. (2023). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (literature review audit internal). *Jurnal ekonomina*, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Chandrarini, g. (2017). Metode riset akuntansi pendekatan kuantitatif. Adobe pdf ebook. Salemba empat. [Http://www.penerbitsalemba.com](http://www.penerbitsalemba.com)
- Chen, s., sun, s. Y. J., & wu, d. (2010). Client importance, institutional improvements, and audit quality in china: an office and individual auditor level analysis. In *accounting review* (vol. 85, issue 1, pp. 127–158). <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.1.127>
- Compas.com. (2023). Ini akuntan publik dan kap yang dapat sanksi akibat kasus wanaarta life. https://money.kompas.com/read/2023/03/07/190500726/ini-akuntan-publik-dan-kap-yang-dapat-sanksi-akibat-kasus-wanaarta-life?utm_source=whatsapp&utm_medium=referral&utm_campaign=top_mobile
- Delfi & fatchan. (2023). Pengaruh keahlian komite audit, independensi, dan client importance terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017- 2021).
- Devi, & gede. (2019). Peranan komitmen profesi akuntan dalam memoderasi pengaruh client importance pada kualitas audit. In *jurnal riset akuntansi dan bisnis airlangga* (vol. 4, issue 1). Online. [Www.jraba.org](http://www.jraba.org)
- Djamil, n. (2022). Developing an auditing interactive electronic textbook with google slide and quizz. *Jurnal pendidikan*, 14(2), 1903–1918. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1711>
- Efferin. (2008). Metode penelitian akuntansi.
- Erfan effendi. (2021). Gambaran audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit (penerbit adab, trans.).
- Fandi, m. N. F., & baradja, l. (2022). Pengaruh fee audit, audit tenure, audit rotasi, ukuran perusahaan klien pada kualitas audit. *Jurnal ekonomi trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>
- Febria istyowati, a., & ratmono, d. (2023). Pengaruh audit tenure, fee audit, dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan efektivitas komite audit sebagai pemoderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020). *Diponegoro journal of accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Gede, & desak. (2021). Pengaruh audit fee, audit tenure, workload, dan due professional care terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di bali. *Simposium nasional akuntansi vokasi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Gede, n. L., yustari, w., merawati, l. K., ayu, i., & yuliasuti, n. (2020). Konsumsi yang terdaftar pada bursa efek indonesia.
- Ghozali. (2017). 694018838-ghozali-dan-ratmono-2017.
- Gregorius barbarigo, & sofie. (2024). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit, ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. *Jurnal ekonomi trisakti*, 4(2), 1069–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21055>
- H sigolgi, & n djamil. (2024). Opini audit going concern : pengaruh kualitas audit, audit tenure, kompleksitas operasi, likuiditas, disclosure, dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di indonesia tahun 2020-2022. 2(1).
- Herdian, a. F., & bambang sudaryono. (2023). Pengaruh rotasi audit, audit fee, audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal ekonomi trisakti*, 3(1), 1481–1488. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16168>
- Hidayah, f. (2022). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. In *accountthink : journal of accounting and finance* (vol. 7, issue 01).
- Ismi fauziyyah, z. (2020). Pengaruh audit fee, audit tenure, dan rotasi auditer terhadap kualitas audit the effect of audit fee, audit tenure, and audit rotation on audit quality. 9.
- Jensen, m. C., & meckling, w. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *journal of financial economics* (vol. 3). Q north-holland publishing company.
- Keller, w. A., & brandon, d. M. (2010). The effects of trust, client importance, and goal commitment on auditors' acceptance of client-preferred methods. *Advances in accounting*, 26(2), 246–258. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2010.04.003>
- Lali, n. I. (2021). Pengaruh fee audit, tenure audit, rotasi audit terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal ebi*, 3(1). <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>
- M arhan, & cris. (2024). Pengaruh komite audit, spesialisasi auditor, dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal ilmiah ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 1(1), 11–25. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.49>
- Manu waruwu. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method).
- Mathius tandiontong. (n.d.). Kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Misrawati krisdayanti sihombing. (2023). Pengaruh audit fee , audit tenure terhadap kualitas audit (studi kasus perusahaan lq45 yang terdaftar di bei periode 2019-2021).
- Nadya, y., santoso, p., & achmad, t. (2019). Pengaruh audit tenure, audit fee, tekanan waktu, tekanan klien dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit pada kap semarang. *Diponegoro journal of accounting*, 8(4), 1–10. [Http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting)
- Pertiwi, n. (2020). Pengaruh kualitas komite audit, workload dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. In *jurnal eksplorasi akuntansi* (vol. 2). Online. [Http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32](http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32)
- Rafika, & n djamil. (2024). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di indonesia tahun 2020-2022 rafika iftitah hidayati nasrullah djamil. 2(2), 393–405. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk->
- S dinillah, & n djamil. (2024). Pengaruh audit committee, audit quality, financial stability dan financial target terhadap financial statement fraud pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada bei tahun 2021-2022 syifa dinillah nasrullah djamil (vol. 2, issue 1).
- Samantha, p., & putri, z. (2024). Pengaruh fee audit dan rotasi auditor terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai pemoderasi (studi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022). <https://doi.org/10.30738/ad.v8i2>
- Sari, n. Y., & darya, k. (2020). Pengaruh client importance, spesialisasi Industri auditor dan workload terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bel) periode tahun 2016-2018.
- Sari, r., & rahmi, m. (2021). Analisis pengaruh rotasi auditor, audit tenure dan reputasi kap terhadap kualitas audit. *Equity*, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Suci, ana, m. F., & setiawan, m. A. (2018). Pengaruh rotasi audit, spesialisasi industri kap, dan client importance terhadap kualitas audit (studi dengan pendekatan earning surprise benchmark). [Www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)
- Sugiyanto. (2022). *Buku-konsep dan praktikekonometrika-isbn-pdf*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sutisnawati, y. (2023). Pengaruh nilai-nilai islam terhadap kualitas audit pada auditor kantor akuntan publik di makassar. *Jkbm (jurnal konsep bisnis dan manajemen)*, 10(1), 100–111. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v10i1.10778>
- Syahputra, & yusuf, f. (2024). Pengaruh fee audit, rotasi audit dan audit tenure terhadap kualitas audit. In *jakp: jurnal akuntansi, keuangan dan perpajakan* (vol. 7, issue 1).
- Tasya, & harti. (2022). Pengaruh corporate governace perception index, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal ekonomi trisakti*.
- Tepalagul, n., & lin, l. (2015). Auditor independence and audit quality: a literature review. In *journal of accounting, auditing and finance* (vol. 30, issue 1, pp. 101–121). Sage publications ltd. <https://doi.org/10.1177/0148558x14544505>
- Tri rahmawati, a., & arief, a. (2020). Pengaruh audit tenure, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay dengan opini audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal ekonomi trisakti*, 2(2), 1079–1090. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14556>
- W viarni, & n suryadi. (2023). Audit delay memediasi pengaruh audit fee, audit tenure dan audit capacity stress terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022.
- Wadri wahyu. (2020). Pengaruh client importance, tenure audit, rotasi audit dan fee audit terhadap kualitas audit dan komite audit sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan keuangan yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2013 2017).
- Yeni. (2024). The influence of internal control and client importance on audit quality with time budget pressure as a moderating variable. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i3.2818>
- Zoebar, m. K. Y., & miftah, d. (2020). Pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. *Jurnal magister akuntansi trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Tabulasi Data

No	kode	tahun	ci	fa	ra	ta	kma	ka	ci_kma	fa_kma	ra_kma	ta_kma
1	ABDA	2020	0,91	19,74	0	1	0,75	0,04	0,69	14,81	0,00	0,75
2	ABDA	2021	0,95	19,82	0	2	0,75	0,05	0,71	14,87	0,00	1,50
3	ABDA	2022	0,94	19,61	0	3	0,75	0,02	0,71	14,71	0,00	2,25
4	ABDA	2023	0,89	20,59	1	1	0,75	-0,03	0,67	15,44	0,75	0,75
5	ABDA	2024	0,91	19,61	1	2	0,75	-0,02	0,68	14,71	0,75	1,50
6	ASBI	2020	0,90	19,36	0	1	0,60	-0,05	0,54	11,62	0,60	0,60
7	ASBI	2021	0,87	19,36	0	1	0,60	-0,17	0,52	11,62	0,00	0,60
8	ASBI	2022	0,87	19,38	0	2	0,60	-0,17	0,52	11,63	0,00	1,20
9	ASBI	2023	0,92	19,40	0	3	0,60	-0,17	0,55	11,64	0,00	1,80
10	ASBI	2024	0,88	19,21	0	4	0,60	-0,07	0,53	11,53	0,00	2,40
11	ASDM	2020	0,88	20,40	0	1	0,60	0,10	0,53	12,24	0,00	0,60
12	ASDM	2021	0,82	20,46	0	1	0,60	0,03	0,49	12,28	0,00	0,60
13	ASDM	2022	0,78	20,54	0	2	1,00	0,03	0,78	20,54	0,00	2,00
14	ASDM	2023	0,78	20,61	0	3	1,33	0,00	1,04	27,48	0,00	4,00
15	ASDM	2024	0,79	20,64	0	4	0,75	0,03	0,59	15,48	0,00	3,00
16	ASRM	2020	0,92	20,00	0	1	1,00	0,03	0,92	20,00	0,00	1,00
17	ASRM	2021	0,89	20,13	0	1	1,00	0,12	0,89	20,13	0,00	1,00
18	ASRM	2022	0,89	20,32	0	2	1,00	0,03	0,89	20,32	0,00	2,00
19	ASRM	2023	0,93	20,33	0	3	0,75	0,08	0,70	15,24	0,00	2,25
20	ASRM	2024	0,91	20,32	0	4	0,75	0,11	0,68	15,24	0,00	3,00
21	BHAT	2020	0,83	20,01	1	1	0,75	0,03	0,62	15,01	0,75	0,75
22	BHAT	2021	0,88	19,92	0	2	0,75	0,03	0,66	14,94	0,00	1,50
23	BHAT	2022	0,86	20,14	0	3	0,75	0,02	0,65	15,11	0,00	2,25
24	BHAT	2023	0,91	20,13	0	4	0,75	0,01	0,68	15,10	0,00	3,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	BHAT	2024	0,89	20,13	0	1	0,75	-0,04	0,67	15,09	0,00	0,75
26	JMAS	2020	0,89	18,83	0	1	0,75	-0,03	0,67	14,12	0,00	0,75
27	JMAS	2021	0,88	18,52	0	2	0,75	-0,03	0,66	13,89	0,00	1,50
28	JMAS	2022	0,86	18,42	1	1	0,75	-0,02	0,65	13,82	0,75	0,75
29	JMAS	2023	0,87	18,80	0	2	0,75	-0,01	0,65	14,10	0,00	1,50
30	JMAS	2024	0,86	18,80	0	3	0,75	-0,01	0,65	14,10	0,00	2,25
31	MREI	2020	0,94	19,34	0	1	1,33	-0,04	1,25	25,78	0,00	1,33
32	MREI	2021	0,91	19,41	0	2	1,33	-0,04	1,21	25,88	0,00	2,67
33	MREI	2022	0,92	19,47	0	3	1,33	0,02	1,23	25,96	0,00	4,00
34	MREI	2023	0,91	19,51	0	1	1,33	-0,02	1,21	26,01	0,00	1,33
35	MREI	2024	0,91	19,58	0	2	1,00	-0,01	0,91	19,58	0,00	2,00
36	PNIN	2020	0,80	18,72	1	1	1,00	0,07	0,80	18,72	1,00	1,00
37	PNIN	2021	0,80	18,81	0	2	1,00	0,05	0,80	18,81	0,00	2,00
38	PNIN	2022	0,80	18,85	0	3	1,00	0,17	0,80	18,85	0,00	3,00
39	PNIN	2023	0,78	18,83	0	4	1,00	0,00	0,78	18,83	0,00	4,00
40	PNIN	2024	0,80	18,83	0	4	1,00	0,08	0,80	18,83	0,00	4,00
41	TUGU	2020	0,98	21,19	0	1	0,67	0,03	0,65	14,12	0,00	0,67
42	TUGU	2021	0,92	21,22	0	2	0,57	0,02	0,52	12,13	0,00	1,14
43	TUGU	2022	0,98	21,14	1	1	0,67	0,03	0,65	14,09	0,67	0,67
44	TUGU	2023	0,96	21,12	0	2	0,80	0,09	0,77	16,89	0,00	1,60
45	TUGU	2024	0,97	21,15	0	1	0,80	0,09	0,78	16,92	0,00	0,80
46	VINS	2020	0,86	18,90	0	1	1,00	0,06	0,86	18,90	0,00	1,00
47	VINS	2021	0,92	18,79	0	2	1,00	0,03	0,92	18,79	0,00	2,00
48	VINS	2022	0,91	18,68	0	3	1,00	-0,01	0,91	18,68	0,00	3,00
49	VINS	2023	0,87	19,00	1	1	1,00	0,03	0,87	19,00	1,00	1,00
50	VINS	2024	0,87	18,90	0	2	1,00	0,00	0,87	18,90	0,00	2,00

Lampiran 2 Client Impotence (X1)

Client Impotence = Ln Aset Klien / Ln total Aset Klien

No	Kode	tahun	total aset klien	ln aset klien	total semua aset klien	ln semua set klien	ci
1	ABDA	2020	Rp 2.477.782.000.000,00	28,54	Rp 36.520.267.968.779,00	31,23	0,91
2	ABDA	2021	Rp 2.495.891.000.000,00	28,55	Rp 11.896.087.042.508,00	30,11	0,95
3	ABDA	2022	Rp 2.472.105.924.000,00	28,54	Rp 14.034.460.906.555,00	30,27	0,94
4	ABDA	2023	Rp 2.552.230.190.000,00	28,57	Rp 74.936.109.430.000,00	31,95	0,89
5	ABDA	2024	Rp 2.751.907.000.000,00	28,64	Rp 44.936.109.430.000,00	31,44	0,91
6	ASBI	2020	Rp 871.760.000.000,00	27,49	Rp 18.658.393.516.214,00	30,56	0,90
7	ASBI	2021	Rp 954.600.000.000,00	27,58	Rp 50.217.494.784.688,00	31,55	0,87
8	ASBI	2022	Rp 989.000.000.000,00	27,62	Rp 52.395.754.588.523,00	31,59	0,87
9	ASBI	2023	Rp 970.400.000.000,00	27,60	Rp 11.728.524.993.378,00	30,09	0,92
10	ASBI	2025	Rp 903.498.744.000,00	27,53	Rp 32.395.754.588.523,00	31,11	0,88
11	ASDM	2020	Rp 859.876.511.000,00	27,48	Rp 37.916.581.860.752,00	31,27	0,88
12	ASDM	2021	Rp 822.740.369.000,00	27,44	Rp 329.149.917.510.000,00	33,43	0,82
13	ASDM	2022	Rp 888.973.513.000,00	27,51	Rp 2.350.668.003.513.000,00	35,39	0,78
14	ASDM	2023	Rp 982.940.217.000,00	27,61	Rp 2.287.007.853.012.000,00	35,37	0,78
15	ASDM	2024	Rp 1.082.551.000.000,00	27,71	Rp 2.087.007.853.012.000,00	35,27	0,79
16	ASRM	2020	Rp 1.548.002.000.000,00	28,07	Rp 18.658.393.516.214,00	30,56	0,92
17	ASRM	2021	Rp 1.716.365.813.354,00	28,17	Rp 52.395.754.588.523,00	31,59	0,89
18	ASRM	2022	Rp 1.627.241.657.686,00	28,12	Rp 50.217.494.784.688,00	31,55	0,89
19	ASRM	2023	Rp 1.627.241.657.686,00	28,12	Rp 11.728.524.993.378,00	30,09	0,93
20	ASRM	2024	Rp 1.748.727.000.000,00	28,19	Rp 30.217.494.784.645,00	31,04	0,91

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

21	BHAT	2020	Rp	651.766.000.000,00	27,20	Rp	151.265.170.000.000,00	32,65	0,83
22	BHAT	2021	Rp	736.067.000.000,00	27,32	Rp	33.624.720.000.000,00	31,15	0,88
23	BHAT	2022	Rp	1.038.910.000.000,00	27,67	Rp	80.622.806.588.523,00	32,02	0,86
24	BHAT	2023	Rp	1.114.752.000.000,00	27,74	Rp	15.524.952.000.000,00	30,37	0,91
25	BHAT	2024	Rp	1.131.490.000.000,00	27,75	Rp	31.454.720.000.000,00	31,08	0,89
26	JMAS	2020	Rp	239.408.270.000,00	26,20	Rp	5.271.134.659.000,00	29,29	0,89
27	JMAS	2021	Rp	249.050.970.000,00	26,24	Rp	9.512.529.970.000,00	29,88	0,88
28	JMAS	2022	Rp	293.113.080.000,00	26,40	Rp	20.359.279.153.080,00	30,64	0,86
29	JMAS	2023	Rp	303.071.540.000,00	26,44	Rp	16.122.581.540.000,00	30,41	0,87
30	JMAS	2024	Rp	306.175.510.000,00	26,45	Rp	19.455.815.400.000,00	30,60	0,86
31	MREI	2020	Rp	4.203.345.266.072,00	29,07	Rp	28.780.154.451.072,00	30,99	0,94
32	MREI	2021	Rp	3.981.209.430.121,00	29,01	Rp	77.404.296.430.121,00	31,98	0,91
33	MREI	2022	Rp	4.286.126.027.232,00	29,09	Rp	48.255.863.998.575,00	31,51	0,92
34	MREI	2023	Rp	4.772.680.650.982,00	29,19	Rp	92.484.434.368.393,00	32,16	0,91
35	MREI	2024	Rp	4.965.830.000.000,00	29,23	Rp	100.111.723.251.290,00	32,24	0,91
36	PNIN	2020	Rp	204.211.725.000,00	26,04	Rp	149.079.272.500.000,00	32,64	0,80
37	PNIN	2021	Rp	226.231.385.000,00	26,14	Rp	147.198.498.010.600,00	32,62	0,80
38	PNIN	2022	Rp	230.301.404.000,00	26,16	Rp	158.117.232.512.900,00	32,69	0,80
39	PNIN	2023	Rp	236.301.404.000,00	26,19	Rp	334.575.778.174.500,00	33,44	0,78
40	PNIN	2024	Rp	260.390.233.000,00	26,29	Rp	198.674.562.512.900,00	32,92	0,80
41	TUGU	2020	Rp	20.188.056.000.000,00	30,64	Rp	37.916.581.860.752,00	31,27	0,98
42	TUGU	2021	Rp	21.581.305.000.000,00	30,70	Rp	329.149.917.510.000,00	33,43	0,92
43	TUGU	2022	Rp	25.137.943.000.000,00	30,86	Rp	48.255.863.998.575,00	31,51	0,98
44	TUGU	2023	Rp	25.137.942.615.000,00	30,86	Rp	92.484.434.368.393,00	32,16	0,96
45	TUGU	2024	Rp	26.350.070.532.000,00	30,90	Rp	65.859.244.368.393,00	31,82	0,97
46	VINS	2020	Rp	322.342.000.000,00	26,50	Rp	23.612.043.512.108,00	30,79	0,86
47	VINS	2021	Rp	356.588.000.000,00	26,60	Rp	3.996.548.000.000,00	29,02	0,92

48	VINS	2022	Rp	297.046.000.000,00	26,42	Rp	4.512.691.176.625,00	29,14	0,91
49	VINS	2023	Rp	242.935.000.000,00	26,22	Rp	14.181.953.194.995,00	30,28	0,87
50	VINS	2024	Rp	243.101.289.401,00	26,22	Rp	10.864.548.000.000,00	30,02	0,87

© Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 3 Fee Audit (X2)

Fee Audit , Ln = Professional Fee's

No	Kode	tahun	fee audit	ln
1	ABDA	2020	Rp 375.000.000,00	19,7424
2	ABDA	2021	Rp 407.250.000,00	19,8249
3	ABDA	2022	Rp 330.000.000,00	19,6146
4	ABDA	2023	Rp 875.000.000,00	20,5897
5	ABDA	2024	Rp 330.000.000,00	19,6146
6	ASBI	2020	Rp 255.750.000,00	19,3597
7	ASBI	2021	Rp 255.750.000,00	19,3597
8	ASBI	2022	Rp 260.000.000,00	19,3762
9	ASBI	2023	Rp 265.290.000,00	19,3963
10	ASBI	2024	Rp 220.000.000,00	19,2091
11	ASDM	2020	Rp 725.000.000,00	20,4017
12	ASDM	2021	Rp 770.000.000,00	20,4619
13	ASDM	2022	Rp 830.000.000,00	20,5369
14	ASDM	2023	Rp 895.000.000,00	20,6123
15	ASDM	2024	Rp 920.000.000,00	20,6399
16	ASRM	2020	Rp 485.000.000,00	19,9997
17	ASRM	2021	Rp 555.000.000,00	20,1345
18	ASRM	2022	Rp 670.000.000,00	20,3228
19	ASRM	2023	Rp 671.550.000,00	20,3251
20	ASRM	2024	Rp 665.000.000,00	20,3153
21	BHAT	2020	Rp 490.000.000,00	20,0099
22	BHAT	2021	Rp 450.000.000,00	19,9248
23	BHAT	2022	Rp 560.000.000,00	20,1434
24	BHAT	2023	Rp 555.000.000,00	20,1345
25	BHAT	2024	Rp 550.000.000,00	20,1254
26	JMAS	2020	Rp 150.000.000,00	18,8261
27	JMAS	2021	Rp 110.000.000,00	18,5160
28	JMAS	2022	Rp 100.000.000,00	18,4207
29	JMAS	2023	Rp 146.000.000,00	18,7991
30	JMAS	2024	Rp 146.000.000,00	18,7991
31	MREI	2020	Rp 250.000.000,00	19,3370
32	MREI	2021	Rp 268.000.000,00	19,4065
33	MREI	2022	Rp 285.000.000,00	19,4680
34	MREI	2023	Rp 297.000.000,00	19,5092
35	MREI	2024	Rp 320.000.000,00	19,5838
36	PNIN	2020	Rp 135.000.000,00	18,7208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	PNIN	2021	Rp	147.000.000,00	18,8059
38	PNIN	2022	Rp	154.000.000,00	18,8525
39	PNIN	2023	Rp	151.000.000,00	18,8328
40	PNIN	2024	Rp	151.000.000,00	18,8328
41	TUGU	2020	Rp	1.590.000.000,00	21,1870
42	TUGU	2021	Rp	1.650.000.000,00	21,2240
43	TUGU	2022	Rp	1.520.000.000,00	21,1420
44	TUGU	2023	Rp	1.480.000.000,00	21,1153
45	TUGU	2024	Rp	1.538.392.857,00	21,1540
46	VINS	2020	Rp	162.255.000,00	18,9047
47	VINS	2021	Rp	145.000.000,00	18,7922
48	VINS	2022	Rp	130.000.000,00	18,6830
49	VINS	2023	Rp	177.600.000,00	18,9950
50	VINS	2024	Rp	162.255.000,00	18,9047

Lampiran 4 Rotasi Audit (X3)

Dummy, Nilai 1 jika terjadi perubahan dan nilai Nol Jika tidak Terjadi Perubahan

No	Kode	Nama Perusahaan	tahun	Nilai KAP
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2020	0
2	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2021	0
3	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2022	0
4	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2023	1
5	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2024	1
6	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2020	1
7	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2021	0
8	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2022	0
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2023	0
10	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2024	0
11	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2020	0
12	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2021	0
13	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2022	0
14	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2023	0
15	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2024	0
16	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2020	0
17	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2021	0
18	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2022	0
19	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2023	0
20	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2024	0
21	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2020	1
22	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2021	0
23	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2022	0
24	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2023	0
25	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2024	0
26	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2020	0
27	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2021	0
28	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2022	1
29	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2023	0
30	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2024	0
31	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2020	0
32	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2021	0
33	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2022	0
34	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2023	0
35	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2024	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	PNIN	Paninvest Tbk.	2020	1
37	PNIN	Paninvest Tbk.	2021	0
38	PNIN	Paninvest Tbk.	2022	0
39	PNIN	Paninvest Tbk.	2023	0
40	PNIN	Paninvest Tbk.	2024	0
41	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2020	0
42	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2021	0
43	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2022	1
44	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2023	0
45	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2024	0
46	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2020	0
47	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2021	0
48	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2022	0
49	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2023	1
50	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2024	0

Lampiran 5 *Tenure Audit* (X4)

Tenure Audit = Masa perikatan suatu ap, nilai 1 jika terjadi perikatan 1 tahun, nilai 2 jika masa perikatan 2 tahun, nilai 3 masa perikatan 3 tahun dan nilai 4 masa perikatan 4 tahun

No	Kode	Nama Perusahaan	tahun	Keterikatan AP
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2020	1
2	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2021	2
3	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2022	3
4	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2023	1
5	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2024	2
6	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2020	1
7	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2021	1
8	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2022	2
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2023	3
10	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2024	4
11	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2020	1
12	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2021	1
13	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2022	2
14	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2023	3
15	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2024	4
16	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2020	1
17	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2021	1
18	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2022	2
19	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2023	3
20	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2024	4
21	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2020	1
22	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2021	2
23	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2022	3
24	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2023	4
25	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2024	1
26	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2020	1
27	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2021	2
28	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2022	1
29	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2023	2
30	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2024	3
31	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2020	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2021	2
33	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2022	3
34	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2023	1
35	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2024	2
36	PNIN	Paninvest Tbk.	2020	1
37	PNIN	Paninvest Tbk.	2021	2
38	PNIN	Paninvest Tbk.	2022	3
39	PNIN	Paninvest Tbk.	2023	4
40	PNIN	Paninvest Tbk.	2024	4
41	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2020	1
42	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2021	2
43	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2022	1
44	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2023	2
45	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2024	1
46	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2020	1
47	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2021	2
48	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2022	3
49	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2023	1
50	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2024	2

Lampiran 6 Komite Audit (Z)

Komite Audit = Jumlah Komite Audit / Jumlah dewan komisaris

No	Kode	Nama Perusahaan	tahun	KA	DK	hasil
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2020	3	4	0,750
2	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2021	3	4	0,750
3	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2022	3	4	0,750
4	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2023	3	4	0,750
5	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2024	3	4	0,750
6	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2020	3	5	0,600
7	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2021	3	5	0,600
8	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2022	3	5	0,600
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2023	3	5	0,600
10	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	2024	3	5	0,600
11	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2020	3	5	0,600
12	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2021	3	5	0,600
13	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2022	4	4	1,000
14	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2023	4	3	1,333
15	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2024	3	4	0,750
16	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2020	3	3	1,000
17	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2021	3	3	1,000
18	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2022	3	3	1,000
19	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2023	3	4	0,750
20	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	2024	3	4	0,750
21	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2020	3	4	0,750
22	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2021	3	4	0,750

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2022	3	4	0,750
24	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2023	3	4	0,750
25	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	2024	3	4	0,750
26	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2020	3	4	0,750
27	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2021	3	4	0,750
28	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2022	3	4	0,750
29	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2023	3	4	0,750
30	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	2024	3	4	0,750
31	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2020	4	3	1,333
32	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2021	4	3	1,333
33	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2022	4	3	1,333
34	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2023	4	3	1,333
35	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2024	3	3	1,000
36	PNIN	Paninvest Tbk.	2020	3	3	1,000
37	PNIN	Paninvest Tbk.	2021	3	3	1,000
38	PNIN	Paninvest Tbk.	2022	3	3	1,000
39	PNIN	Paninvest Tbk.	2023	3	3	1,000
40	PNIN	Paninvest Tbk.	2024	3	3	1,000
41	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2020	4	6	0,667
42	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2021	4	7	0,571
43	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2022	4	6	0,667
44	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2023	4	5	0,800
45	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	2024	4	5	0,800
46	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2020	3	3	1,000
47	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2021	3	3	1,000

48	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2022	3	3	1,000
49	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2023	3	3	1,000
50	VINS	Victoria Insurance Tbk.	2024	3	3	1,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7 Kualitas Audit (Y)

Total akrual(TAC) / *non-discrenary accruals* (NDA) = *discretionary accruals*

No	Kode		NI (LABA BERSIH)	CFO (ARUS KAS OPERASI)	TAC
1	ABDA	2020	Rp 140.115.216.000,00	Rp 222.057.086.000,00	-Rp 81.941.870.000,00
2		2021	Rp 159.144.908.000,00	Rp 118.791.028.000,00	Rp 40.353.880.000,00
3		2022	Rp 91.138.279.000,00	Rp 36.339.793.000,00	Rp 54.798.486.000,00
4		2023	Rp 84.575.723.000,00	Rp 29.662.879.000,00	Rp 54.912.844.000,00
5		2024	Rp 80.050.275.000,00	Rp 55.567.704.000,00	Rp 24.482.571.000,00
6	ASBI	2020	Rp 23.668.000.000,00	Rp 10.876.456.000,00	Rp 12.791.544.000,00
7		2021	Rp 16.469.000.000,00	-Rp 8.248.742.000,00	Rp 24.717.742.000,00
8		2022	Rp 5.147.620.000,00	-Rp 40.639.320.000,00	Rp 45.786.940.000,00
9		2023	Rp 5.826.993.000,00	Rp 57.914.875.000,00	-Rp 52.087.882.000,00
10		2024	Rp 9.899.005.000,00	-Rp 13.058.091.000,00	Rp 22.957.096.000,00
11	ASDM	2020	Rp 26.804.614.000,00	-Rp 56.964.743.000,00	Rp 83.769.357.000,00
12		2021	Rp 20.284.359.000,00	Rp 24.184.615.000,00	-Rp 3.900.256.000,00
13		2022	Rp 18.551.067.000,00	Rp 10.191.125.000,00	Rp 8.359.942.000,00
14		2023	Rp 21.037.991.000,00	Rp 31.119.646.000,00	-Rp 10.081.655.000,00
15		2024	Rp 30.125.811.000,00	Rp 14.190.805.000,00	Rp 15.935.006.000,00
16	ASRM	2020	Rp 58.172.400.312,00	Rp 8.253.875.200,00	Rp 49.918.525.112,00
17		2021	Rp 64.931.290.027,00	-Rp 86.339.184.078,00	Rp 151.270.474.105,00
18		2022	Rp 86.497.518.155,00	Rp 98.878.839.599,00	-Rp 12.381.321.444,00
19		2023	Rp 88.798.205.216,00	-Rp 49.984.311.538,00	Rp 138.782.516.754,00
20		2024	Rp 32.435.625.674,00	-Rp 218.173.746.389,00	Rp 250.609.372.063,00
21	BHAT	2020	Rp 7.742.000.000,00	-Rp 1.786.169.174,00	Rp 9.528.169.174,00
22		2021	Rp 20.184.000.000,00	-Rp 1.036.065.799,00	Rp 21.220.065.799,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Akademi Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

23		2022	Rp	1.658.000.000,00	Rp	9.443.651.810,00	-Rp	7.785.651.810,00
24		2023	Rp	5.941.000.000,00	-Rp	2.570.115.655,00	Rp	8.511.115.655,00
25		2024	Rp	1.328.000.000,00	Rp	39.072.743.683,00	-Rp	37.744.743.683,00
26	JMAS	2020	Rp	53.326.848,00	Rp	2.264.537.779,00	-Rp	2.211.210.931,00
27		2021	Rp	1.283.798.897,00	Rp	4.348.915.380,00	-Rp	3.065.116.483,00
28		2022	Rp	1.500.859.337,00	-Rp	1.102.267.712,00	Rp	2.603.127.049,00
29		2023	Rp	2.526.924.911,00	-Rp	825.300.000,00	Rp	3.352.224.911,00
30		2024	Rp	2.828.925.064,00	-Rp	1.283.800.000,00	Rp	4.112.725.064,00
31	MREI	2020	Rp	105.182.858.790,00	Rp	276.281.912.185,00	-Rp	171.099.053.395,00
32		2021	-Rp	291.039.505.535,00	-Rp	142.283.513.852,00	-Rp	148.755.991.683,00
33		2022	Rp	37.587.592.590,00	-Rp	44.283.711.301,00	Rp	81.871.303.891,00
34		2023	Rp	61.356.884.330,00	Rp	54.317.800.950,00	Rp	7.039.083.380,00
35		2024	Rp	22.093.180.858,00	Rp	70.512.055.444,00	-Rp	48.418.874.586,00
36	PNIN	2020	Rp	2.846.975.000.000,00	Rp	484.930.000.000,00	Rp	2.362.045.000.000,00
37		2021	Rp	1.286.218.000.000,00	-Rp	573.350.000.000,00	Rp	1.859.568.000.000,00
38		2022	Rp	4.495.772.000.000,00	-Rp	1.525.236.000.000,00	Rp	6.021.008.000.000,00
39		2023	Rp	3.542.151.000.000,00	Rp	3.803.053.000.000,00	-Rp	260.902.000.000,00
40		2024	Rp	3.729.918.000.000,00	Rp	1.780.012.400.000,00	Rp	1.949.905.600.000,00
41	TUGU	2020	Rp	271.915.938.000,00	Rp	1.896.667.000,00	Rp	270.019.271.000,00
42		2021	Rp	327.230.306.000,00	Rp	176.541.594.000,00	Rp	150.688.712.000,00
43		2022	Rp	395.105.340.000,00	Rp	192.490.857.000,00	Rp	202.614.483.000,00
44		2023	Rp	1.302.101.269.000,00	-Rp	101.381.075.000,00	Rp	1.403.482.344.000,00
45		2024	Rp	750.512.791.000,00	-Rp	254.471.544.000,00	Rp	1.004.984.335.000,00
46	VINS	2020	Rp	6.211.645.756,00	-Rp	11.657.561.273,00	Rp	17.869.207.029,00
47		2021	Rp	12.309.015.432,00	Rp	1.344.624.934,00	Rp	10.964.390.498,00
48		2022	Rp	8.663.549.352,00	Rp	10.509.885.246,00	-Rp	1.846.335.894,00
49		2023	Rp	6.479.063.389,00	-Rp	3.260.191.798,00	Rp	9.739.255.187,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



50	2024	Rp	7.006.375.716,00	Rp	5.198.519.746,00	Rp	1.807.855.970,00
----	------	----	------------------	----	------------------	----	------------------

Sambungan

Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1	REV (pendapatan pada ti
Rp 2.579.654.000.000,00	-0,0318	0,00000000000038764889	Rp 903.489.079.000,00
Rp 2.477.782.000.000,00	0,0163	0,00000000000040358676	Rp 777.394.503.000,00
Rp 2.495.891.000.000,00	0,0220	0,00000000000040065852	Rp 734.882.257.000,00
Rp 2.472.105.924.000,00	0,0222	0,00000000000040451341	Rp 855.069.406.000,00
Rp 2.664.451.000.000,00	0,0092	0,00000000000037531184	Rp 916.057.920.000,00
Rp 857.521.000.000,00	0,0149	0,00000000000116615220	Rp 12.551.090.000,00
Rp 871.760.000.000,00	0,0284	0,00000000000114710471	Rp 1.441.233.000,00
Rp 954.600.000.000,00	0,0480	0,00000000000104755919	Rp 5.147.620.000,00
Rp 989.000.000.000,00	-0,0527	0,00000000000101112235	Rp 5.826.993.000,00
Rp 970.378.457.000,00	0,0237	0,00000000000103052576	Rp 9.899.005.000,00
Rp 1.158.038.755.000,00	0,0723	0,00000000000086352896	Rp 181.587.155.000,00
Rp 859.876.511.000,00	-0,0045	0,00000000000116295769	Rp 172.428.003.000,00
Rp 822.740.369.000,00	0,0102	0,00000000000121545027	Rp 188.235.414.000,00
Rp 888.973.513.000,00	-0,0113	0,00000000000112489291	Rp 207.737.044.000,00
Rp 982.940.217.000,00	0,0162	0,00000000000101735587	Rp 241.094.309.000,00
Rp 1.548.002.000.000,00	0,0322	0,00000000000064599400	Rp 1.485.450.000.000,00
Rp 1.516.563.000.000,00	0,0997	0,00000000000065938573	Rp 1.772.222.000.000,00
Rp 1.411.160.000.000,00	-0,0088	0,00000000000070863687	Rp 2.198.291.000.000,00
Rp 1.627.242.000.000,00	0,0853	0,00000000000061453674	Rp 2.129.142.000.000,00
Rp 1.627.241.657.686,00	0,1540	0,00000000000061453687	Rp 1.648.424.123.713,00
Rp 401.007.000.000,00	0,0238	0,00000000000249372205	Rp 85.028.000.000,00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Rp	651.766.000.000,00	0,0326	0,000000000000153429298	Rp	107.367.000.000,00
Rp	736.067.000.000,00	-0,0106	0,000000000000135857198	Rp	166.910.000.000,00
Rp	1.038.910.000.000,00	0,0082	0,000000000000096254729	Rp	187.694.000.000,00
Rp	1.114.752.000.000,00	-0,0339	0,000000000000089706051	Rp	167.840.000.000,00
Rp	198.032.340.000,00	-0,0112	0,000000000000504968027	Rp	44.417.610.000,00
Rp	239.408.270.000,00	-0,0128	0,000000000000417696515	Rp	53.023.790.000,00
Rp	249.050.970.000,00	0,0105	0,000000000000401524234	Rp	48.830.820.000,00
Rp	293.113.080.000,00	0,0114	0,000000000000341165259	Rp	72.644.900.000,00
Rp	303.071.540.000,00	0,0136	0,000000000000329955099	Rp	79.469.622.000,00
Rp	3.915.599.148.016,00	-0,0437	0,00000000000025538876	Rp	1.526.300.000.000,00
Rp	4.203.345.266.072,00	-0,0354	0,00000000000023790575	Rp	1.537.300.000.000,00
Rp	3.981.209.430.121,00	0,0206	0,00000000000025117995	Rp	1.586.383.154.774,00
Rp	4.286.126.027.232,00	0,0016	0,00000000000023331092	Rp	1.795.865.943.293,00
Rp	4.772.680.650.982,00	-0,0101	0,00000000000020952586	Rp	2.016.617.592.178,00
Rp	32.244.734.000.000,00	0,0733	0,00000000000003101282	Rp	2.975.443.000.000,00
Rp	34.211.725.000.000,00	0,0544	0,00000000000002922975	Rp	2.850.555.000.000,00
Rp	35.694.847.000.000,00	0,1687	0,00000000000002801525	Rp	3.138.377.000.000,00
Rp	40.694.847.000.000,00	-0,0064	0,00000000000002457314	Rp	4.411.212.000.000,00
Rp	23.630.140.400.000,00	0,0825	0,00000000000004231883	Rp	4.138.377.000.000,00
Rp	19.460.095.000.000,00	0,0139	0,00000000000005138721	Rp	2.460.515.704.000,00
Rp	20.188.056.000.000,00	0,0075	0,00000000000004953424	Rp	2.815.916.917.000,00
Rp	21.581.305.000.000,00	0,0094	0,00000000000004633640	Rp	3.093.893.211.000,00
Rp	25.137.943.000.000,00	0,0558	0,00000000000003978050	Rp	3.591.484.745.000,00
Rp	25.137.942.615.000,00	0,0400	0,00000000000003978050	Rp	3.933.396.286.000,00
Rp	284.171.000.000,00	0,0629	0,000000000000351900792	Rp	37.165.000.000,00
Rp	322.342.000.000,00	0,0340	0,000000000000310229508	Rp	45.011.000.000,00
Rp	356.588.000.000,00	-0,0052	0,000000000000280435685	Rp	42.653.000.000,00



Rp	297.046.000.000,00	0,0328	0,00000000000336648196	Rp	58.097.000.000,00
Rp	242.935.000.000,00	0,0074	0,00000000000411632741	Rp	63.032.000.000,00

Sambungan

REV t-1 (pendapatan pada t-1)	aREVit	aREVit/Ait-1	PPEit	PPE/Ait-1
Rp 1.094.360.756.000,00	-Rp 190.871.677.000,00	-0,07399	Rp 87.762.217.000,00	0,03402
Rp 903.489.079.000,00	-Rp 126.094.576.000,00	-0,05089	Rp 94.133.809.000,00	0,03799
Rp 777.394.503.000,00	-Rp 42.512.246.000,00	-0,01703	Rp 60.954.093.000,00	0,02442
Rp 734.882.257.000,00	Rp 120.187.149.000,00	0,04862	Rp 50.173.420.000,00	0,02030
Rp 855.069.406.000,00	Rp 60.988.514.000,00	0,02289	Rp 75.721.035.000,00	0,02842
Rp 8.290.717.000,00	Rp 4.260.373.000,00	0,00497	Rp 30.802.651.000,00	0,03592
Rp 12.551.090.000,00	-Rp 11.109.857.000,00	-0,01274	Rp 155.679.201.000,00	0,17858
Rp 1.441.233.000,00	Rp 3.706.387.000,00	0,00388	Rp 168.886.060.000,00	0,17692
Rp 5.147.620.000,00	Rp 679.373.000,00	0,00069	Rp 87.389.775.000,00	0,08836
Rp 5.826.993.000,00	Rp 4.072.012.000,00	0,00420	Rp 94.687.286.000,00	0,09758
Rp 204.107.653.000,00	-Rp 22.520.498.000,00	-0,01945	Rp 26.350.137.000,00	0,02275
Rp 181.587.155.000,00	-Rp 9.159.152.000,00	-0,01065	Rp 22.463.521.000,00	0,02612
Rp 172.428.003.000,00	Rp 15.807.411.000,00	0,01921	Rp 20.699.473.000,00	0,02516
Rp 188.235.414.000,00	Rp 19.501.630.000,00	0,02194	Rp 28.565.539.000,00	0,03213
Rp 207.737.044.000,00	Rp 33.357.265.000,00	0,03394	Rp 34.638.578.000,00	0,03524
Rp 1.468.827.000.000,00	Rp 16.623.000.000,00	0,01074	Rp 4.495.437.314,00	0,00290
Rp 1.485.450.000.000,00	Rp 286.772.000.000,00	0,18909	Rp 4.975.804.582,00	0,00328
Rp 1.772.222.000.000,00	Rp 426.069.000.000,00	0,30193	Rp 4.232.723.295,00	0,00300
Rp 2.198.291.000.000,00	-Rp 69.149.000.000,00	-0,04249	Rp 3.516.807.515,00	0,00216
Rp 2.129.142.000.000,00	-Rp 480.717.876.287,00	-0,29542	Rp 4.621.622.030,00	0,00284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp 63.326.000.000,00	Rp 21.702.000.000,00	0,05412	Rp 421.000.000,00	0,00105
Rp 85.028.000.000,00	Rp 22.339.000.000,00	0,03427	Rp 247.000.000,00	0,00038
Rp 107.367.000.000,00	Rp 59.543.000.000,00	0,08089	Rp 396.000.000,00	0,00054
Rp 166.910.000.000,00	Rp 20.784.000.000,00	0,02001	Rp 403.000.000,00	0,00039
Rp 187.694.000.000,00	-Rp 19.854.000.000,00	-0,01781	Rp 919.000.000,00	0,00082
Rp 30.941.940.000,00	Rp 13.475.670.000,00	0,06805	Rp 8.514.790.000,00	0,04300
Rp 44.417.610.000,00	Rp 8.606.180.000,00	0,03595	Rp 7.872.970.000,00	0,03289
Rp 53.023.790.000,00	-Rp 4.192.970.000,00	-0,01684	Rp 12.737.290.000,00	0,05114
Rp 48.830.820.000,00	Rp 23.814.080.000,00	0,08125	Rp 13.250.500.000,00	0,04521
Rp 72.644.900.000,00	Rp 6.824.722.000,00	0,02252	Rp 12.836.993.000,00	0,04236
Rp 1.470.900.000.000,00	Rp 55.400.000.000,00	0,01415	Rp 47.281.288.654,00	0,01208
Rp 1.526.300.000.000,00	Rp 11.000.000.000,00	0,00262	Rp 43.361.032.873,00	0,01032
Rp 1.537.300.000.000,00	Rp 49.083.154.774,00	0,01233	Rp 41.808.090.922,00	0,01050
Rp 1.586.383.154.774,00	Rp 209.482.788.519,00	0,04887	Rp 35.117.156.200,00	0,00819
Rp 1.795.865.943.293,00	Rp 220.751.648.885,00	0,04625	Rp 277.683.720.000,00	0,05818
Rp 4.668.568.000.000,00	-Rp 1.693.125.000.000,00	-0,05251	Rp 256.930.000.000,00	0,00797
Rp 2.975.443.000.000,00	-Rp 124.888.000.000,00	-0,00365	Rp 248.447.000.000,00	0,00726
Rp 2.850.555.000.000,00	Rp 287.822.000.000,00	0,00806	Rp 287.047.000.000,00	0,00804
Rp 3.138.377.000.000,00	Rp 1.272.835.000.000,00	0,03128	Rp 301.047.000.000,00	0,00740
Rp 4.411.212.000.000,00	-Rp 272.835.000.000,00	-0,01155	Rp 331.047.000.000,00	0,01401
Rp 2.886.519.759.000,00	-Rp 426.004.055.000,00	-0,02189	Rp 1.433.657.253.000,00	0,07367
Rp 2.460.515.704.000,00	Rp 355.401.213.000,00	0,01760	Rp 1.258.070.256.000,00	0,06232
Rp 2.815.916.917.000,00	Rp 277.976.294.000,00	0,01288	Rp 1.443.394.444.000,00	0,06688
Rp 3.093.893.211.000,00	Rp 497.591.534.000,00	0,01979	Rp 1.614.302.861.000,00	0,06422
Rp 3.591.484.745.000,00	Rp 341.911.541.000,00	0,01360	Rp 2.906.940.891.000,00	0,11564
Rp 48.732.000.000,00	-Rp 11.567.000.000,00	-0,04070	Rp 3.519.000.000,00	0,01238
Rp 37.165.000.000,00	Rp 7.846.000.000,00	0,02434	Rp 4.433.000.000,00	0,01375



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sambungan

a1	a2	a3	REC (piutang tahun ini/thn penelitian)	REC t-1 (piutang sebelum thn penelitian)	ARECit (Perubahan piutang)
0,562	1,007	0,43	Rp 88.991.682.000,00	Rp 65.184.254.000,00	Rp 23.807.428.000,00
0,562	1,007	0,43	Rp 93.544.972.000,00	Rp 88.991.682.000,00	Rp 4.553.290.000,00
0,562	1,007	0,43	Rp 74.310.125.000,00	Rp 93.544.972.000,00	-Rp 19.234.847.000,00
0,562	1,007	0,43	Rp 95.450.831.000,00	Rp 74.310.125.000,00	Rp 21.140.706.000,00
0,562	1,007	0,43	Rp 104.310.125.000,00	Rp 95.450.831.000,00	Rp 8.859.294.000,00
0,840	0,914	1,100	Rp 125.693.156.000,00	Rp 149.288.031.000,00	-Rp 23.594.875.000,00
0,840	0,914	1,100	Rp 112.869.106.000,00	Rp 125.693.156.000,00	-Rp 12.824.050.000,00
0,840	0,914	1,100	Rp 95.550.855.000,00	Rp 112.869.106.000,00	-Rp 17.318.251.000,00
0,840	0,914	1,100	Rp 75.286.245.000,00	Rp 95.550.855.000,00	-Rp 20.264.610.000,00
0,840	0,914	1,100	Rp 97.650.855.000,00	Rp 75.286.245.000,00	Rp 22.364.610.000,00
-0,974	0,542	-0,847	Rp 10.219.189.000,00	Rp 11.489.772.000,00	-Rp 1.270.583.000,00
-0,974	0,542	-0,847	Rp 15.625.621.000,00	Rp 10.219.189.000,00	Rp 5.406.432.000,00
-0,974	0,542	-0,847	Rp 31.611.753.000,00	Rp 15.625.621.000,00	Rp 15.986.132.000,00
-0,974	0,542	-0,847	Rp 24.825.003.000,00	Rp 31.611.753.000,00	-Rp 6.786.750.000,00
-0,974	0,542	-0,847	Rp 24.061.364.000,00	Rp 24.825.003.000,00	-Rp 763.639.000,00
0,956	-0,134	0,495	Rp 31.310.793.144,00	Rp 36.818.409.578,00	-Rp 5.507.616.434,00
0,956	-0,134	0,495	Rp 44.764.685.747,00	Rp 31.310.793.144,00	Rp 13.453.892.603,00
0,956	-0,134	0,495	Rp 55.613.764.338,00	Rp 44.764.685.747,00	Rp 10.849.078.591,00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

0,956	-0,134	0,495	Rp	64.797.059.646,00	Rp	55.613.764.338,00	Rp	9.183.295.308,00
0,956	-0,134	0,495	Rp	69.442.579.778,00	Rp	64.797.059.646,00	Rp	4.645.520.132,00
1,596	-0,513	-1,127	Rp	33.293.000.000,00	Rp	16.164.000.000,00	Rp	17.129.000.000,00
1,596	-0,513	-1,127	Rp	63.632.000.000,00	Rp	33.293.000.000,00	Rp	30.339.000.000,00
1,596	-0,513	-1,127	Rp	78.879.000.000,00	Rp	63.632.000.000,00	Rp	15.247.000.000,00
1,596	-0,513	-1,127	Rp	93.856.000.000,00	Rp	78.879.000.000,00	Rp	14.977.000.000,00
1,596	-0,513	-1,127	Rp	87.656.000.000,00	Rp	93.856.000.000,00	-Rp	6.200.000.000,00
-0,735	-0,014	0,567	Rp	2.197.278.810,00	Rp	1.813.396.000,00	Rp	383.882.810,00
-0,735	-0,014	0,567	Rp	2.109.882.751,00	Rp	2.197.278.810,00	-Rp	87.396.059,00
-0,735	-0,014	0,567	Rp	2.087.960.604,00	Rp	2.109.882.751,00	-Rp	21.922.147,00
-0,735	-0,014	0,567	Rp	4.382.208.475,00	Rp	2.087.960.604,00	Rp	2.294.247.871,00
-0,735	-0,014	0,567	Rp	9.989.699.139,00	Rp	4.382.208.475,00	Rp	5.607.490.664,00
0,133	0,525	-0,129	Rp	59.994.432.178,00	Rp	11.227.011.470,00	Rp	48.767.420.708,00
0,133	0,525	-0,129	Rp	37.913.291.660,00	Rp	59.994.432.178,00	-Rp	22.081.140.518,00
0,133	0,525	-0,129	Rp	98.333.389.512,00	Rp	37.913.291.660,00	Rp	60.420.097.852,00
0,133	0,525	-0,129	Rp	90.793.409.770,00	Rp	98.333.389.512,00	-Rp	7.539.979.742,00
0,133	0,525	-0,129	Rp	239.294.470.997,00	Rp	90.793.409.770,00	Rp	148.501.061.227,00
0,319	-0,114	-0,161	Rp	196.420.000.000,00	Rp	113.506.000.000,00	Rp	82.914.000.000,00
0,319	-0,114	-0,161	Rp	279.790.000.000,00	Rp	196.420.000.000,00	Rp	83.370.000.000,00
0,319	-0,114	-0,161	Rp	294.968.000.000,00	Rp	279.790.000.000,00	Rp	15.178.000.000,00
0,319	-0,114	-0,161	Rp	338.351.123.000,00	Rp	294.968.000.000,00	Rp	43.383.123.000,00
0,319	-0,114	-0,161	Rp	438.351.123.000,00	Rp	338.351.123.000,00	Rp	100.000.000.000,00
-1,357	-0,492	-0,338	Rp	1.357.511.784.000,00	Rp	1.527.668.081.000,00	-Rp	170.156.297.000,00
-1,357	-0,492	-0,338	Rp	1.871.820.028.000,00	Rp	1.357.511.784.000,00	Rp	514.308.244.000,00
-1,357	-0,492	-0,338	Rp	2.075.334.496.000,00	Rp	1.871.820.028.000,00	Rp	203.514.468.000,00
-1,357	-0,492	-0,338	Rp	1.859.030.780.000,00	Rp	2.075.334.496.000,00	-Rp	216.303.716.000,00
-1,357	-0,492	-0,338	Rp	1.616.850.321.000,00	Rp	1.859.030.780.000,00	-Rp	242.180.459.000,00



Sambungan

((Arevit- Arecit)/Ait-1)	a1(1/Ait-1)	a2(AREVit- ARECit)/Ait-1	a3(Ppe/Ait-1)
-0,08	0,00000000000002	-0,08	0,014628998
-0,05	0,00000000000002	-0,05	0,016336198
-0,01	0,00000000000002	-0,01	0,010501364
0,04	0,00000000000002	0,04	0,008727203
0,02	0,00000000000002	0,02	0,01222017
0,03	0,00000000000010	0,03	0,039512637
0,00	0,00000000000010	0,00	0,196438379
0,02	0,00000000000009	0,02	0,194609958
0,02	0,00000000000008	0,02	0,09719793
-0,02	0,00000000000009	-0,02	0,107335456
-0,02	-0,00000000000008	-0,01	-0,019272728
-0,02	-0,00000000000011	-0,01	-0,022127133
0,00	-0,00000000000012	0,00	-0,021309825
0,03	-0,00000000000011	0,02	-0,027216797
0,03	-0,00000000000010	0,02	-0,029848077
0,01	0,00000000000006	0,00	0,001437493

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



0,18	0,00000000000006	-0,02	0,001624082
0,29	0,00000000000007	-0,04	0,001484735
-0,05	0,00000000000006	0,01	0,001069798
-0,30	0,00000000000006	0,04	0,001405878
0,01	0,00000000000040	-0,01	-0,001183189
-0,01	0,00000000000024	0,01	-0,0004271
0,06	0,00000000000022	-0,03	-0,00060632
0,01	0,00000000000015	0,00	-0,000437171
-0,01	0,00000000000014	0,01	-0,000929097
0,07	-0,00000000000037	0,00	0,02437928
0,04	-0,00000000000031	0,00	0,018645864
-0,02	-0,00000000000030	0,00	0,028998255
0,07	-0,00000000000025	0,00	0,02563186
0,00	-0,00000000000024	0,00	0,024016029
0,00	0,00000000000000	0,00	-0,001557689
0,01	0,00000000000000	0,00	-0,001330743
0,00	0,00000000000000	0,00	-0,001354675
0,05	0,00000000000000	0,03	-0,001056925
0,02	0,00000000000000	0,01	-0,007505468
-0,06	0,00000000000000	0,01	-0,001282868
-0,01	0,00000000000000	0,00	-0,001169189
0,01	0,00000000000000	0,00	-0,001294713
0,03	0,00000000000000	0,00	-0,001191025
-0,02	0,00000000000000	0,00	-0,002255533
-0,01	-0,00000000000001	0,01	-0,024901017
-0,01	-0,00000000000001	0,00	-0,021063333
0,00	-0,00000000000001	0,00	-0,022606016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



0,03	-0,00000000000001	-0,01	-0,021705609
0,02	-0,00000000000001	-0,01	-0,039086175
-0,15	0,00000000000014	0,00	0,006785065
0,08	0,00000000000013	0,00	0,00753521
-0,07	0,00000000000011	0,00	0,004073404
0,07	0,00000000000014	0,00	0,00335155
0,00	0,00000000000017	0,00	0,002943303

Sambungan

NDA	DAC
-0,069	0,0374
-0,037	0,0530
0,001	0,0208
0,049	-0,0269
0,032	-0,0227
0,069	-0,0543
0,198	-0,1699
0,215	-0,1668
0,117	-0,1692
0,090	-0,0664
-0,029	0,1016
-0,031	0,0268
-0,021	0,0316
-0,011	-0,0002
-0,011	0,0272

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

0,0327	0,000
0,1223	-0,023
0,0292	-0,038
0,0778	0,008
0,1126	0,041
0,0308	-0,007
0,0267	0,006
0,0209	-0,031
0,0115	-0,003
-0,0392	0,005
-0,0346	0,023
-0,0309	0,018
-0,0188	0,029
-0,0132	0,025
-0,0104	0,024
-0,0430	-0,001
-0,0382	0,003
0,0234	-0,003
-0,0239	0,026
-0,0106	0,000
0,0683	0,005
0,0548	0,000
0,1708	-0,002
-0,0018	-0,005
0,0830	0,000
0,0323	-0,018
0,0247	-0,017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

0,0337	-0,024
0,0915	-0,036
0,0905	-0,051
0,0571	0,006
0,0259	0,008
-0,0088	0,004
0,0289	0,004
0,0045	0,003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 8 Pemilihan Sampel

No	Kode	terdaftar di bei					menerbitkan anuaal report					yang mencantumkan biaya audit					keterangan
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	ABDA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
2	AHAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	Eliminasi
3	AMAG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	Eliminasi
4	ASBI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
5	ASDM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
6	ASJT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	Eliminasi
7	ASMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-		Eliminasi
8	ASRM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
9	BHAT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
10	JMAS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
11	LIFE	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	Eliminasi
12	LPGI	√	√	√	√	√	-	√	√	√		-	-	-	-		Eliminasi
13	MREI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
14	MTWI	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Eliminasi
15	PNIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	sampel
16	PNLF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-		Eliminasi
17	TUGU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
18	VINS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.